

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMA KOLOMBO SLEMAN
Jl. Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta
2 Juli- 17 September 2014**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi
Persyaratan dalam Menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:
ADITYO TRI PRATSOKO
11406244002

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami, pembimbing PPL di SMA KOLOMBO SLEMAN. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : ADITYO TRI PRATSOKO

NIM : 11406244002

Jurusan : Pendidikan Sejarah

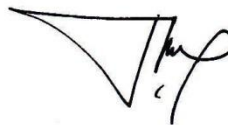

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan praktik PPL di SMA KOLOMBO SLEMAN mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Harianti, M.Pd

Sumartinah, S.Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

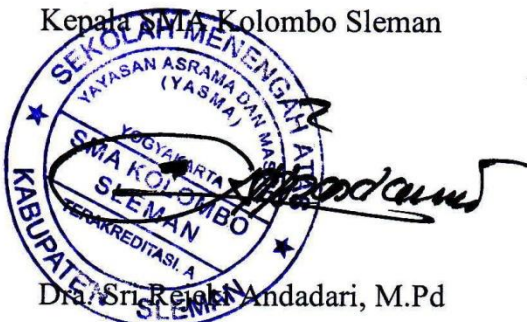
NIP. 19681227 200701 2 014

Disahkan Oleh

Kepala SMA Kolombo Sleman

Koordinator PPL

Sekolah



Drs. Sri Rejeki Andadari, M.Pd



Drs. Akhmad Zaenuri

NIP. 904023720

NIP. 19550420 197903 1 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA KOLOMBO Sleman Yogyakarta.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

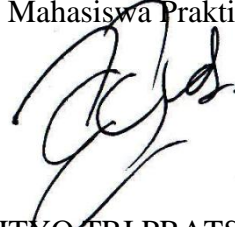
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd selaku Kepala SMA Kolombo Sleman atas ijin yang diberikan kepada mahasiswa UNY untuk melaksanakan PPL, yang membimbing serta memotivasi dalam setiap kegiatan.
4. Bapak Drs. Akhmad Zaenuri, selaku koordinator PPL di SMA Kolombo Sleman.
5. Ibu Sumartinah, S.Pd selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Ibu Harianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik serta nasihat dan pengarahan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah yang melaksanakan PPL di SMA KOLOMBO.
7. Bapak dan Ibu Orang Tua tercinta, dan semua keluarga di rumah yang selalu memberi dukungan dan doa dalam setiap langkah.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri KOLOMBO yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PPL di SMA KOLOMBO.

9. Siswa–siswi SMA KOLOMBO yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan suasana dan pengalaman baru baik dari kelas X, XI maupun kelas XII.
10. Rekan-rekan mahasiswa se-KKN-PPL, yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL ini dan juga telah menghadirkan suasana kekeluargaan yang begitu hangat.
11. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Sejarah khususnya yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa Praktikan



ADITYO TRI PRATSOKO

NIM. 11406244002

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	Vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	20
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	28
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------|--|
| 1. Lampiran | : Visis Misi Sekolah |
| 2. Lampiran | : Lembar Observasi |
| 3. Lampiran | : Kalender Akademik |
| 4. Lampiran | : Denah SMA |
| 5. Lampiran | : Laporan Mingguan |
| 6. Lampiran | : Berita Serah Terima |
| 7. Lampiran | : Laporan Kerja PPL 2014 |
| 8. Lampiran | : Matriks |
| 9. Lampiran | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| 10. Lampiran | : Daftar Hadir Siswa |
| 11. Lampiran | : Soal Ulangan |
| 12. Lampiran | : Analisi Hasil Nilai |
| 13. Lampiran | : Kartu Bimbingan PPL |
| 14. Lampiran | : Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PPL di SMA KOLOMBO yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan

dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Kondisi Sekolah

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman, SMA Kolombo Sleman merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang cukup dikenal di Kabupaten Sleman. Berdasarkan observasi yang kami lakukan, ternyata di SMA Kolombo Sleman masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu mempertahankan kualitasnya.

SMA Kolombo Sleman beralamat di Jln. Rajawali No 10, Komplek Kolombo, Sleman, Yogyakarta. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL diharuskan melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal secara lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun non fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

1. Kondisi Fisik

Pada mulanya di daerah kompleks kolombo, belum terdapat sekolah menengah atas yang bersifat religius islami, yang ada adalah SMA yang berlatar belakang religi Non Islami antara lain SMA Thomas dan SMA Debritto. Padahal masyarakat disekitar kompleks kolombo ini mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu atas dasar dorongan dari masyarakat setempat serta modal awal berupa telah berdirinya SD Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah maka YASMA cabang kompleks kolombo mendirikan SMA Kolombo Sleman ini. Tepat pada tahun 1981 YASMA cabang kompleks Kolombo mendapat sumbangan gedung dari GUPPI pusat.

Pada tanggal 7 Mei 1983 dibentuk panitia pendiri SMA Kolombo Sleman berdasarkan surat keputusan kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY yang sekarang menjadi DIKPORA tertanggal 26 Juli 1983 No : 229/I-13-1/I.83. Dengan susunan panitia pendiri SMA Kolombo sebagai berikut :

Ketua umum	: H. Zuber Kohari
Ketua I	: Drs. Fahrudin
Ketua II	: Prof. Drs. Dochak Latief, SU
Sekretaris I	: Bejo Utomo
Sekretaris II	: R. Suparjo B, A
Bendahara I	: Drs. Irfan Halim Tuasikal
Bendahara II	: Drs. Suwandi
Anggota	: Drs. Dainuri Murhamzah Drs. Aswandi Drs. Zuchdi Drs. H. S Projodikoro Drs. Nurdin

SMA Kolombo Sleman secara umum dapat dikatakan cukup lengkap dalam hal sarana dan prasarananya, sehingga bisa dikatakan cukup memadai bagi terciptanya kelancaran proses belajar mengajar. Adapun fasilitas pendukung yang dimiliki dan menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM), antara lain:

8 Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. 3 kelas X (kelas X MIA, X IIS 1 dan X IIS 2)
- b. 3 kelas XI (Satu kelas XI MIA, Kelas XI IIS 1 dan IIS 2)
- c. 3 kelas XII (Satu kelas XII IPA, Dua kelas XII IPS)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Kolombo Sleman, antara lain :

1.) Ruang Laboratorium

- a. Laboratorium MIPA
- b. Laboratorium Bahasa
- c. Laboratorium Komputer
- d. Laboratorium IPS

2.) Ruang Perkantoran

- a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- b. 1 Ruang Kantor Guru
- c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- d. 1 Ruang Tata Usaha
- e. 1 Ruang Piket Guru Jaga

3.) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a. 1 Ruang Perpustakaan
- b. Studio musik
- c. Lapangan Basket

- d. Lapangan Voli
 - e. Lapangan Badminton
 - f. Lapangan Lompat Jauh
 - g. 1 Ruang UKS
 - h. 1 Masjid
 - i. 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
 - j. 10 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.
 - k. Tempat parkir guru dan karyawan
 - l. Tempat parkir siswa
- 4.) Ruang kegiatan Siswa
- a. 1 Ruang OSIS, ROHIS, Taekwondo dan Pramuka
 - b. 1 Ruang Koperasi Siswa
- 5.) Ruang Lain
- a. 1 Ruang perlengkapan
 - b. 4 Gudang
 - c. 1 Ruang Satpam
 - d. 4 Kantin
 - e. Ruang Penjaga Sekolah
 - f. Dapur
- 6.) Staf Pengajar

Guru atau pengajar merupakan komponen pendidikan yang sangat menentukan kualitas sistem pendidikan sekolah. Dalam ajaran 2014/2015 SMA Kolombo memiliki 24 tenaga guru yang terdiri 11 guru pria dan 13 guru wanita dengan daftar lengkap sebagai berikut :

No	Nama Guru	Mengajar Mata Pelajaran
1	Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd	Matematika
2	Drs. Akhmad Z	PKn
3	Sukarsono S.Pd	Fisika
4	Dra. Hidayat S	Biologi
5	Gimin, S.Pd	Kimia
6	Lukito Asih, BA	BP/BK
7	Tri Warsito S.Pd	Geografi
8	Sumartinah S.Pd	PKn / Sejarah
9	Yani Suwarti S.Pd	Bhs Inggris
10	Eko Purnomo, S.Pd	Penjaskes
11	Retno L S.Pd	Ekonomi

12	Tyas E.B.P S.Ag	PAI
13	Drs. Yuni Iswanto	BP
14	Fitri Rahmawati S.Ag	Q.Quran
15	Dra. Catur Dyah Y	Sosiologi
16	Nur Wantara S.Pd	Sosiologi
17	Supadi S S.Pd	Bhs Inggris
18	Zusdi Furi Arianto	Seni musik / SBK
19	Ribuanawati S.S	Bhs jawa
20	Sidik S S.Kom	Teknik informatika
21	Ika Arisandayani S.S	Bhs Indonesia
22	Sri Winarni S.Pd	Matematika
23	Dwi Fatmawati S.Pd	Matematika
24	Evi Suryanti S.Pd	Sejarah

Selain guru, sekolah juga memiliki karyawan yang berjumlah 9 orang dengan daftar lengkap sebagai berikut :

No	Nama	Staf Bidang
1	Sutanto	Kepala TU
2	Sutrisno	Staf perpustakaan
3	Siti marchamah	Karyawan TU
4	Mujimin	Karyawan TU/ Petugas Lab
5	Bejo	Petugas Parkir
6	Istantini	Karyawan TU
7	Suwondo	Karyawan Urusan Rumah Tangga Sekolah
8	Dal Mahmit	Petugas kebersihan
9	Yulia Fitri Astuti	Karyawan bagian kesiswaan

Di dalam mengarungi bahtera pendidikan SMA Kolombo Sleman telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah. Berikut daftar kepala sekolah dan periode jabatannya:

No	Nama	Periode
1	Drs. Sumadi	1983 – 1989
2	Dra. Hj. Amariyah	1989 – 1999
3	Drs. Akhmad Zaenuri	1999 – 2001

4	Tyas Endarto B.P, S.Pd	2001 – 2005
5	Poerwanto, S.Pd	2005 – 2007
6	Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd	2007 – sekarang

Pembagian Tugas Dan Karyawan SMA Kolombo Sleman
Berdasarkan Jabatannya

No	Nama Jabatan	Tugas
01.	Kepala Sekolah	<p>a. Selaku Edukator bertugas: melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif.</p> <p>b. Selaku Manajer mempunyai bertugas;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun perencanaan2. Mengorganisasikan kegiatan3. Mengarahkan kegiatan4. Melaksanakan pengawasan5. Mengorganisasikan kegiatan6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan7. Menentukan kebijaksanaan8. Mengadakan rapat9. Mengambil keputusan10. Mengatur proses belajar mengajar11. Mengatur admnisitrasi <p>c. Selaku administrator bertugas menyelenggarakan admnistrasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan2. Pengorganisasian3. Pengarahan4. Pengkoordinasian5. Pengawasan6. Kurikulum7. Kesiswaan8. Ketatausahaan9. Ketenangan10. Kantor11. Keuangan

		<div>12. Perpustakaan</div> <div>13. Laboratorium</div> <div>14. Ruang ketrampilan</div> <div>15. Bimbingan konseling</div> <div>16. UKS</div> <div>17. Osis</div> <div>18. Serbaguna</div> <div>19. Media</div> <div>20. Gudang</div> <div>21. 6 K</div> <div>d. Selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai:</div> <div><div>1. Proses belajar mengajar</div><div>2. Kegiatan bimbingan dan konseling</div><div>3. Kegiatan ekstrakurikuler</div><div>4. Kegiatan ketatausahaan</div><div>5. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait</div><div>6. Sarana dan prasarana</div><div>7. Kegiatan osis</div><div>8. Kegiatan 6 K</div></div>
02.	Wakasek Kurikulum	<div>1. Menyusun program pengajaran</div> <div>2. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran</div> <div>3. Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum dan ujian akhir</div> <div>4. Menerapkan criteria persyaratan naik atau tidak naik dan criteria kelulusan</div> <div>5. Mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian hasil belajar dan STTB</div> <div>6. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran</div> <div>7. Menyusunan laporan pelaksanaan pelajaran</div> <div>8. Membina kegiatan MGMP</div>

		<ul style="list-style-type: none"> 9. Membina kegiatan sanggar MGMP/ Media 10. Menyusun laporan pendayagunaan sanggar 11. Melaksanakan pemeliharaan guru teladan 12. Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis
03.	Wakasek Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program pembinaan kesiswaan 2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/osis dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus osis 3. Membina pengurus osis dalam berorganisasi 4. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan ensidental 5. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa 6. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah 7. Mengatur mutasi siswa 8. Menyusun program ekstra kurikuler 9. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
04.	Wakasek Humas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua siswa atau wali murid 2. Membina hubungan sekolah antar sekolah dengan BP3 / komite sekolah 3. Membina mengembangkan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga social lainnya 4. Membina dan mengembangkan hubungan warga sekolah 5. Membina dan melaksanakan koordinasi 6 K 6. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala
05.	Wakasek Sar.Pras	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana

		<ol style="list-style-type: none">2. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana3. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran4. Menyusun laporan pelaksanaan urusan prasarana secara berkala
06.	Wakasek Keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat buku kas umum2. Membuat buku kas pembantu3. Membuat laporan keuangan secara berkala4. Membuat RAPBS5. Pengajaran
07.	Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan kelas2. Penyelenggaraan administrasi kelas3. Penyusunan / pembuatan statistic bulanan siswa4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (lengger)5. Pembuatan catatan khusus buat untuk siswa6. Pencatatan mutasi siswa7. Pengisian buku Laporan Penilaian Hasil Belajar8. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar
08.	Guru	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat program pengajaran2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar4. Melaksanakan analisis hasil ulangan5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan6. Mengisi daftar nilai siswa7. Melaksanakan membimbing siswa dalam kegiatan PBM8. Membuat alat pelajaran / peraga9. Menciptakan karya seni10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah

		<ul style="list-style-type: none">12. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa14. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran15. Mengatur keberhasilan ruang kelas dan ruang pratikum16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit dan kenaikan pangkat
09.	Kepala Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none">1. Menyusun program tata usaha sekolah2. Mengelola keuangan sekolah3. Mengurus administrasi ketenangan dan siswa4. Membina dan mengembangkan karier pegawai tata usaha sekolah5. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah6. Menyusun dan penyajian data statistic sekolah7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatatusahaan secara berkala
10.	Koord. BP / BK	<ul style="list-style-type: none">1. Menyusun program bimbingan dan konseling2. melakukan koordinasi dengan wali kelas dan mengatasi masalah siswa.3. memberikan layanan bimbingan siswa.4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan.5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.6. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.8. Menyusun dan melaksanakan program tindak

		<p>lanjut bimbingan dan konseling.</p> <p>9. Mengikuti kegiatan musyawarah guru pembimbing.</p> <p>10. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.</p>
11.	Kepala perpustakaan	<p>1. Merencanakan pengadaan buku / bahan pustaka/ media elektronik.</p> <p>2. Mengurus pelayanan perpustakaan.</p> <p>3. Merencanakan pengembangan perpustakaan.</p> <p>4. Memelihara dan perbaikan buku-buku.</p> <p>5. Menginventarisasi dan mengadministrasikan buku-buku.</p> <p>6. Menyimpan buku-buku perpustakaan.</p> <p>7. Menyusun tata tertib perpustakaan.</p> <p>8. Menyusun laporan pelaksanaan secara berkala</p>
12.	Koord. Laboratorium	<p>1. Merencanakan pengadaan alat-alat laboratorium.</p> <p>2. Membantu menyusun jadwal dan tata tertib pendayagunaan laboratorium.</p> <p>3. Menyusun program kegiatan teknis laboratorium.</p> <p>4. Mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium.</p> <p>5. Menginventarisasi dan mengadministrasi alat-alat laboratorium.</p> <p>6. Menyusun laporan pendayagunaan / pemanfaatan.</p>
13.	Koord. UKS	<p>1. Merencanakan pengadaan alat-alat UKS.</p> <p>2. Membantu menyusun jadwal dan tata tertib pendayagunaan UKS</p> <p>3. Menyusun program kegiatan dan program pelayanan kesehatan.</p> <p>4. Mengatur, menyimpan, memelihara dan perbaikan alat-alat UKS.</p> <p>5. Menginventarisasikan dan mengadministrasikan alat-alat laborat.</p> <p>6. Memberikan pelayanan kesehatan kepada anggota sekolah.</p> <p>7. Menyusun laporan</p>

		pendayagunaan/pemanfaatan.
14.	Guru Piket	<ol style="list-style-type: none">1. Memeriksa jadwal mengajar guru.2. Mengisi kelas yang kosong dengan kegiatan-kegiatan tertentu.3. Mengisi laporan harian guru jaga.4. Mengingatkan kepada guru untuk mengisi daftar hadir.5. Mengatur terselenggaranya pelajaran / pendidikan pada hari tersebut.6. Melarang atau memberikan izin siswa yang masuk atau pulang.7. Memantapkan 6K.8. Mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada hari tersebut.9. Melarang atau memberikan izin siswa yang masuk atau pulang.
15.	Urusan Ketenagaan dan Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun program kenaikan gaji berkala, dan kenaikan tunjangan.2. Menyusun program usulan pengangkatan guru yayasan dan karyawan yayasan.3. Membuat kontrak kerja dan kontrak mengajar untuk karyawan tidak tetap dan guru tidak tetap.
16.	Pembantu Urusan Keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat program tentang penertiban administrasi keuangan SPP.2. Mengidentifikasi siswa di dalam pembayaran SPP.3. Membuat pemanggilan siswa yang terlambat dalam pembayaran SPP.4. Membuat rekapitulasi pembayaran SPP.
17.	Karyawan Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Kasir sekolah2. Membuat buku klaper siswa3. Membuat buku induk siswa.4. Mengarsip STTB dan NEM siswa masuk.5. Membuat buku mutasi siswa.6. Mengarsip surat-surat masuk.7. Mengagenda surat-surat yang keluar.8. Membuat laporan setiap bulan dan triwulan.9. Fotocopy.

		10. Juru ketik. 11. Petugas laboratorium. 12. Petugas pustakawan. 13. Presensi siswa 14. Mencatat keluar masuknya barang / perlengkapan kantor habis pakai. 15. Mengusulkan pembelian barang-barang kantor habis pakai. 16. Membagikan undangan. 17. Petugas koperasi.
18.	Karyawan Kebersihan	1. Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah, kantor guru dan TU. 2. Memelihara taman sekolah. 3. Petugas koperasi.
19.	Karyawan BP	1. Presensi siswa 2. Rekapitulasi presensi siswa 3. Membuat peta kerawatan kelas dan sekolah 4. Mendata siswa bermasalah 5. Membuat surat panggilan orang tua 6. Pengarsipan
20.	Karyawan Laboran	1. Mempersiapkan alat praktikum 2. Membersihkan alat praktikum 3. Menjaga kebersihan ruang laboratorium
21.	Karyawan penjaga sepeda	1. Menjaga sepeda 2. Menjaga pintu masuk halaman sekolah 3. Menjaga kebersihan lingkungan tempat sepeda 4. Menjaga kebersihan kamar mandi siswa
22.	Karyawan urusan rumah tangga sekolah	1. Mengurusi urusan rumah tangga sekolah 2. Penjaga malam 3. Membersihkan ruang lab. IPA, Bahasa, Komputer
23.	Petugas UKS	1. Mempersiapkan alat kesehatan 2. Memberikan pelayanan kesehatan 3. Menjaga kebersihan ruang UKS

a. Visi dan Misi SMA Kolombo

1. Visi

Bernuansa Islami, Unggul, dalam Ilmu

Indikator Visi :

- Membiasakan salam, senyum, dan sapa dalam pertemuan.
- Giat mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
- Membudayakan gemar membaca
- Membiasakan berpakaian rapi dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Agama Islam
- Membudayakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, rapi dan indah.

2. Misi

- Mendidik generasi bangsa yang bertakwa, cerdas dan islami
- Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi

b. Tujuan Pendidikan di SMA Kolombo Sleman yang diselenggarakan Oleh YASMA cabang kompleks Kolombo

- a. Menngembangkan kedisiplinan seluruh komponensekolah sebagai dasar dalam setiap aktivitas sekolah untuk membentuk kepribadian yang bertaqwa, cerdas, islami dan bertanggungjawab.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik untuk keberhasilan Ujian Akhir dan berprestasi di bidang lain terutama bidang keagamaan, kesenian, olah raga, karya ilmiah remaja, keterampilan dan berorganisasi.
- c. Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi diri sesuai bakat yang dimiliki siswa menuju generasi bagi masa depannya.

a. Pengembangan diri

Extra Kurikuler

Selain kegiatan intrakurikuler sekolah kolombo sleman juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan yang dapat menunjang / relevan dengan kegiatan intrakurikuler, antarta lain beladiri tae kwon do, pramuka, klub basket, computer / internet, KIR, rohis “Al Kahfi”, baca tulis Al Quran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

- b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

- c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

- d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA KOLOMBO, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8 - 12 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam media pembelajaran lainnya.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian

diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Kolombo Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah

- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Kolombo Yogyakarta yaitu:

- 9 Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
 - a. 3 kelas X (kelas X MIA, X IIS 1 dan X IIS 2)
 - b. 3 kelas XI (Satu kelas XI MIA, dan Dua Kelas XI IIS)
 - c. 3 kelas XII (Satu kelas XII IPA, Dua kelas XII IPS)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Kolombo Sleman, antara lain :

- 7.) Ruang Laboratorium
 - a. Laboratorium MIPA
 - b. Laboratorium Bahasa
 - c. Laboratorium Komputer
 - d. Laboratorium IPS
- 8.) Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - e. 1 Ruang Piket Guru Jaga
- 9.) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. Studio musik
 - c. Lapangan Basket
 - d. Lapangan Voli

- e. Lapangan Badminton
- f. Lapangan Lompat Jauh
- g. 1 Ruang UKS
- h. 1 Ruangan Aula
- i. 1 Masjid
- j. 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
- k. 10 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.
- l. Tempat parkir guru dan karyawan
- m. Tempat parkir siswa

10.) Ruang kegiatan Siswa

- a. 1 Ruang OSIS, ROHIS, Taekwondo dan Pramuka
- b. 1 Ruang Koperasi Siswa

11.) Ruang Lain

- g. 1 Ruang perlengkapan
- h. 4 Gudang
- i. 1 Ruang Satpam
- j. 4 Kantin
- k. Ruang Penjaga Sekolah
- l. Dapur

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X MIA dan IIS serta kelas XII IPS Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sejarah yaitu mengenai Asal-usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia, Peristiwa sekitar Proklamasi 17 agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA KOLOMBO dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar , praktikan di beri 5 kelas untuk mengajar, yakni X MIA 1, X IIS 1 dan IIS 2 serta kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, dan minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa agar tidak bosan. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan murid, namun kadang pula harus dibalik urutannya dan membuatnya menjadi sebuah games lempar umpan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan memberikan apresiasi bagi yang bisa menjawab dengan benar agar murid lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Praktikan memberikan materi sejarah dikelas X MIA dan IIS yakni mengenai asal-usul nenek moyang bangsa indonesia kurang lebih selama 4 Jam. Pada mulanya proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah itu pembelajaran lebih bervariasi dengan tidak hanya diskusi atau mengerjakan soal saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan games-games dan

melihatkan gambar-gambar untuk di amati siswa mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di X MIA dan IIS serta kelas XII IPS (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin 11 agustusi 2014	2x45 (jam ke 3-4)	XII IPS 1	Materi: <ul style="list-style-type: none">➤ Perkenalan➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.➤ Masa awal kemerdekaan Indonesia (Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan)	Ceramah Diskusi Tanya jawab
2	Selasa 12 Agustus 2014	2x45 (jam ke 1-2)	XII IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none">➤ Perkenalan➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.➤ Masa awal kemerdekaan Indonesia (Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan)	Ceramah Diskusi Tanya jawab
		1x45 (jam ke 3)	XII IPS 1	Materi: <ul style="list-style-type: none">➤ Pembentukan Pemerintahan Indonesia	Ceramah Diskusi Tanya Jawab

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
2	Sabtu, 16 Agustus 2014	2x45 (jam ke 5)	XII IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembentukan Pemerintahan Indonesia 	Ceramah Diskusi Tanya jawab
3	Senin, 18 Agustus 2014	2x45 menit (jam ke 3-4)	XII IPS 1	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penusunan kekuatan pertahanan keamanan 	Ceramah Tanya jawab Diskusi
4	Selasa , 19 Agustus 2014	2x45 menit (jam ke 1-2)	XII IPS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penusunan kekuatan pertahanan keamanan 	Ceramah Tanya jawab Diskusi
		1x45menit (jam ke 3)	XII IPS 1	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan 	Evaluasi
5	Sabtu , 23 Agustus 2014	1x45 menit (jam ke 5)	XII IPS 2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan 	Evaluasi
6	Senin, 25 Agustus 2014	2x45 menit (jam ke 1-2)	X MIA	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	Ceramah Mengamati Tanya jawab Diskusi
		1x45 menit (jam ke 5)	X IIS 1	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	Ceramah Tanya jawab
		1x45 menit (jam ke 9)	XIIS 2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Asal-usul nenek 	Ceramah Tanya jawab

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				moyang bangsa Indonesia	
7	Jumat, 29 Agustus 2014	1x45 menit (jam ke 1)	X IIS 2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	Mengamati Diskusi
		1x45 menit (jam ke 2)	XIIS 1	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	Mengamati Diskusi
8	Senin, 1 September 2014	2x45 menit (jam ke 1-2)	X MIA	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalur persebaran manusia ke kepulauan nusantara (proto melayu, deutro melayu, dan melanesia) ➤ Ulangan 	Presentasi Kesimpulan
		1x45 menit (jam ke 5)	X IIS 1	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalur persebaran manusia ke kepulauan nusantara (proto melayu, deutro melayu, dan melanesia) 	Evaluasi Presentasi Kesimpulan
		1x45 menit (jam ke 9)	X IIS 2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalur persebaran manusia ke kepulauan nusantara (proto melayu, deutro melayu, dan 	Presentasi Kesimpulan

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				melanesia)	
9	Jumat, 5 Agustus 2014	1x45 menit (jam ke 2)	X IIS 1	➤ Ulangan	Evaluasi
10	Senin, 9 Agustus 2014	1x45 menit (jam ke 9)	X IIS 2	➤ Ulangan	Evaluasi

4) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, dan games tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, meyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain.

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, gambar.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.

b) Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.

- 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA KOLOMBO, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA KOLOMBO yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan

PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2012. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Muna, Arinal. 2008. *Laporan Kegiatan KKN PPL di SMA Kolombo Yogyakarta*.

LAMPIRAN



14

SMA KOLOMBO YOGYAKARTA

Visi dan Misi SMA Kolombo

1. Visi

Bernuansa Islami, Unggul, dalam Ilmu

Indikator Visi :

- Membiasakan salam, senyum, dan sapa dalam pertemuan.
- Giat mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
 - Membudayakan gemar membaca
- Membiasakan berpakaian rapi dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Agama Islam
 - Membudayakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, rapi dan indah.

2. Misi

- Mendidik generasi bangsa yang bertakwa, cerdas dan islami
 - Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

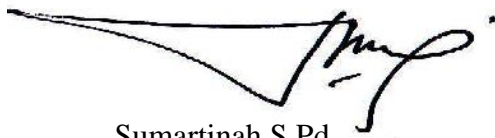
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Adityo Tri Pratsoko PUKUL : 07.00 – 08.30
NO. MAHASISWA : 11406244002 TEMPAT PRAKTIK : SMA Kolombo
TGL. OBSERVASI : 23 April 2014 FAK/JUR/PRODI: FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	Silabus	Ada, baik dan lengkap
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik dan lengkap
B	Proses Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al- Quran, dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa yang ramai serta guru melakukan absensi terlebih dahulu.
	Penyajian materi	Sistematis, Dari awal, materi, kemudian penutup
	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah campuran, yaitu guru tersebut menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab.
	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan memakai bahasa Indonesia. Serta beberapa kali menggunakan bahasa jawa.
	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu jam pelajaran cukup efektif serta penambahan materi apabila ada siswa yang lupa akan materi sebelumnya.
	Gerak	Gerak guru cukup luas, tidak hanya duduk didepan kelas, berkeliling sambil mengamati keadaan kelas. Gerak peserta didik aktif, mengamati langsung hasil pekerjaan mereka saat dikoreksi dan mengetahui poin kesalahan pada pekerjaan yang mereka kerjakan.
	Cara memotivasi siswa	Bahasa santai komunikatif, menekankan peserta didik untuk memotivasi diri mengerjakan tugas dengan benar dan mau memperhatikan dengan baik.
	Teknik bertanya	Peserta didik bertanya kepada guru saat mengkoreksi hasil pekerjaan.
	Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik, ramai tapi dikoordinasikan dengan baik. Apabila ada siswa bandel, guru memberikan teguran.
	Penggunaan media	Menggunakan LKS
	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan

	Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam
C	Perilaku Siswa	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai dan kurang memperhatikan, pakaian cukup rapi. Peserta didik komunikatif satu sama lain, beberapa peserta didik masuk kelas agak terlambat, hal karena siswa ada yang dari kantin.
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa yang berada diluar kelas, ada siswa yang ke kantin, masjid, kantor dll. Tetapi ada juga siswa yang berkerumun, memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler masih berjalan dengan baik diluar jam belajar.

Guru Pembimbing

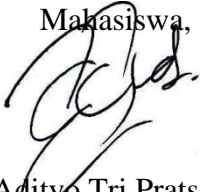


Sumartinah S.Pd

NIP : 19681227 200701 2 014

Yogyakarta, 23 April 2014

Mahasiswa,



Adityo Tri Pratsoko

NIM : 11406244002



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

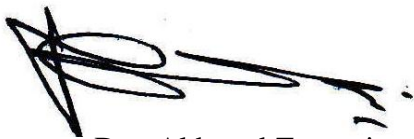
NPma.2
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA Kolombo	PUKUL	: 10.00-13.00
ALAMAT SEKOLAH	: Jln. Rajawali No 10	NO. MAHASISWA	11406244002
	Komplek Kolombo	FAK/JUR/PRODI	: FIS/ Pend.Sej.
	Sleman		

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan layak bangunan nyaman untuk kegiatan KBM	
2.	Potensi siswa	Sedikit kurang dalam akademik namun berprestasi dalam kegiatan non akademik	Contohnya dalam kejuaraan Taekwondo
3.	Potensi guru	Rata-Rata guru yang ada di SMA Kolombo sebagian besar sudah berpendidikan S1 sehingga potensi guru yang ada sudah baik.	
4.	Potensi karyawan	Merupakan lulusan SMP & SMA.	
5.	Fasilitas KBM, media	Cukup baik namun kurang dalam fasilitas media	
6.	Perpustakaan	Bagus dan nyaman tetapi koleksi buku kurang dan penataan kurang rapi	
7.	Laboratorium	Terdapat Lab IPA, Lab IPS, TIK dan Bahasa	Lab IPA tidak difungsikan untuk semsetinya karena dalam proses pembenahan.
8.	Bimbingan konseling	Lebih condong ke penanganan kasus bukam lagi sebagai mata pelajaran	
9.	Bimbingan belajar	Khususnya kelas XII. Bimbel dilakukan oleh guru sekolah kecuali try out dilakukan oleh pihak luar.	
10.	Ekstrakurikuler	SMA Kolombo memiliki ekstrakurikuler yang berprestasi dimana prestasi tersebut selalu di pertahankan dan ditingkatkan yaitu taekwondo. Untuk siswa kelas 1 terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu Pramuka dan kegiatan olah raga. Selain kegiatan tersebut, ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari seteah siswa pulang sekolah.	

11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik dan setiap agenda kegiatan dilaksanakan	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	fasilitas di UKS dirasa telah cukup memadai, yakni 2 tempat kasur, dan P3K lengkap dengan obat dan perlengkapan kesehatan. Timbangan dan pengukur tinggi badan juga ada.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Semua hal yang berhubungan dengan administrasi telah dipegang oleh bagian Tata Usaha (TU) sekolah sehingga setiap perihal apa saja terkait administrasi sekolah bisa berhubungan dengan TU.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Remaja di SMA Kolombo saat ini belum menjadi sebuah ekskul mandiri tetapi lebih kepada perorangan.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru di SMA kolombo pernah mengikuti karya ilmiah dan pembuatan modul	
16.	Koperasi siswa	Keberadaan koperasi siswa sangat mendukung, dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap.	
17.	Tempat ibadah	Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitas juga lengkap seperti : Tempat Wudhu, Kamar Mandi, Sound System, Jam Dinding, Kipas Angin, Almari Al-qur'an & buku, Kotak Amal, Gudang, Tempat Sampah.	
18.	Kesehatan lingkungan	tempat sampah telah tersedia pada setiap kelas dan ruangan, sehingga menimbulkan kerapian dan kebersihan.	

Koordinator PPL Sekolah

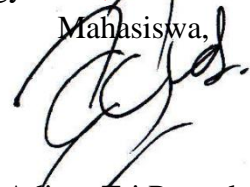


Drs. Akhmad Zaenuri

NIP : 19550420 197903 1 010

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Mahasiswa,



Adityo Tri Pratsoko

NIM : 11406244002

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMA KOLOMBO SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



JULI 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

AGUSTUS 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

SEPTEMBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

OKTOBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

NOPEMBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

DESEMBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JANUARI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

FEBRUARI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

MARET 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MEI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

JULI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

- Hari Pertama Masuk Sekolah
- Pembagian Raport
- Hardiknas
- Libur Umum
- Ulangan Tengah Semester
- Libur Semester
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
- Ulangan Akhir Semester
- UN SMA (Utama)
- UN SMA (Susulan)
- Ujian Sekolah Teori
- PORSENITAS
- Libur Hari Tasyrik

SEMESTER GASAL

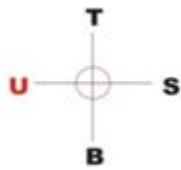
TANGGAL	KETERANGAN/KEGIATAN
14-15 JULI 2014	Hari Pertama Masuk Sekolah
21-26 JULI 2014	Libur Ramadhan
30 Juli-5 AGUSTUS 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 Tahun 2014
4-5 OKTOBER 2014	Hari Libur Idul Adha 1435 tahun 2014
6-8 OKTOBER 2014	Hari Libur Tasyrik 1435 H
10-18 OKTOBER 2014	Ulangan Tengah Semester
25 November 2014	Hari Guru Nasional
1-9 Desember 2014	Ulangan Akhir Semester 2014
17-19 Desember 2014	PORSENITAS
20 Desember 2014	Pembagian Buku Raport
22 Des 2014- 3 Jan 2015	Libur Semester Gasal

SEMESTER GENAP

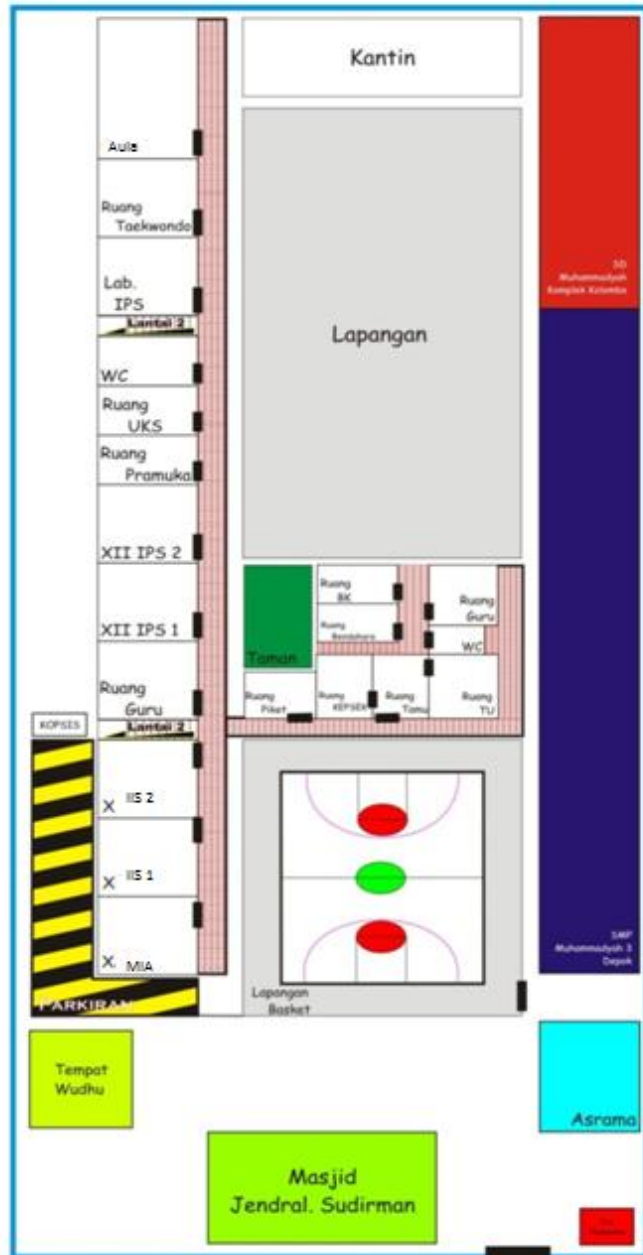
TANGGAL	KETERANGAN/KEGIATAN
5 Januari 2014	Hari Pertama Masuk Sekolah
30 Mart-6 April 2014	Ujian sekolah
13-16 April 2014	Ujian Nasional (Utama)
20-23 April 2014	Ujian Nasional (Susulan)
2 Mei 2014	Hari Pendidikan nasional
15 Mei 2014	Hari Jadi Kab. SLEMAN
8-16 Juni 2014	Ulangan Akhir Semester Genap
24-26 Juni 2014	PORSENITAS
27 Juni 2014	Pembagian Buku Raport
29 Juni- 11 Juli 2014	Libur Kenaikan Kelas

Sleman, 16 Juli 2014
Kepala SMA Kolombo Sleman

Dra. Sri rejeki Andadari



Lantai 2





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA KOLOMBO SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Rajawali No 10 Kompleks
Kolombo Depok Sleman Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Sumartinah S.Pd

NAMA MAHASISWA : Adityo Tri Pratsoko
NIM : 11406244002
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Harianti, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu/ 22 Februari 2014	Penerjunan ke SMA Kolombo	DPL menyerahkan mahasiswa KKN-PPL ke pihak sekolah	-	-
2.	Selasa/ 22 Februari 2014	Observasi Sekolah	Observasi terbagi menjadi beberapa sub bagian, saya melakukan observasi di bagian Bimbingan Belajar. Observasi bimbingan belajar ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah.	-	-
3.	Sabtu/ 23 April 2014	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas XI IPS 1	Sulit mencari waktu yang tepat untuk menyesuaikan antara guru dan mahasiswa.	Sering komunikasi dengan guru sekaligus untuk mendekatkan diri.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

4	Senin 11 agustusi 2014	Mengajar kelas XII IPS 1	Perkenalan dan menerangkan materi awal	Masih belum bisa menguasai kelas Materi yang disampaikan kurang maksimal	Hari pertama masuk kelas digunakan untuk perkenalan dan sharing tentang pembelajaran sejarah yang diharapkan peserta didik. Memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari dan memberi penugasan.
5.	Selasa 12 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPS 2	Perkenalan dan menerangkan materi awal	Masih belum bisa menguasai kelas Materi yang disampaikan kurang maksimal	Hari pertama masuk kelas digunakan untuk perkenalan dan sharing tentang pembelajaran sejarah yang diharapkan peserta didik. Memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari dan memberi penugasan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		Mengajar kelas XII IPS 1	Menerangkan materi	Untuk kelas XII waktu pelajaran terlalu singkat sehingga tidak dapat melakukan evaluasi pembelajaran secara maksimal.	Diskus Masa awal kemerdekaan Indonesia (Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan)
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPS 2	Menerangkan materi	Untuk kelas XII waktu pelajaran terlalu singkat sehingga tidak dapat melakukan evaluasi pembelajaran secara maksimal.	Diskus Masa awal kemerdekaan Indonesia (Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan)
7.	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar kela XII IPS 1	Mendiskusikan Materi	Kurang penguasaan kelas	-pembelajaran dibuat lebih santai dan menyenangkan Mendiskusikan Penusunan kekuatan pertahanan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

					keamanan .
8.	Selasa , 19 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPS 2 Mengajar kelas XII IPS 1	Mendiskusikan materi Ulangan		-pembelajaran dibuat lebih santai dan menyenangkan Mendiskusikan Penusunan kekuatan pertahanan. Ulangan dan evaluasi hasil pembelajaran
9.	Sabtu , 23 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPS 2	Ulangan		Ulangan dan evaluasi hasil pembelajaran
10.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar kelas X MIA	Perkenalan dan menerangkan materi awal	Untuk kelas X IIS 1 dan XIIS 2 waktu yang diberikan terpecah sehingga mempersulit dalam	- pembelajaran dibuat lebih santai dan menyenangkan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		Mengajar kelas X IIS 1 dan XIIS 2		kegiatan KBM	Mendiskusikan Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
11.	Jumat, 29 Agustus 2014	Mengajar kelas X IIS 1 dan X IIS 2	Melanjutkan diskusi	Melanjutkan diskusi yang terpotong karena jam pelajaran yang terpotong	- Mendiskusikan Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
12.	Senin, 1 September 2014	Mengajar X Mia, X IIS 1 dan X IIS 2	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan menggunakan ppt dan dilanjutkan dengan ulangan harian		Mendiskusikan bersama hasil dari pengamatan siswa dan dilanjutkan ulangan harian untuk kelas X MIA
13.	Jumat, 5 September 2014	Ulangan X IIS 1 dan X IIS 2	Ulangan		-evaluasi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing,

Harianti, M.Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Sumartinah S.Pd.

NIP. 19681227 200701 2 014

Mahasiswa,

Adityo Tri Pratsoko

NIM.11406244002

LEMBAR SERAH TERIMA

PROGRAM INDIVIDU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adityo Tri Pratsoko

NIM : 11406244002

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Nama : Devi Ciptya Sari

NIM : 11406244008

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyerahkan program individu saya dalam kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut.

- Pengadaan buku SKI jilid 1,2,3

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan harapan semoga keberadaan program yang telah diwujudkan tersebut dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan peran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah di SMA Kolombo.

Sleman, 17 September 2014



Adityo Tri Pratsoko
NIM. 11406244002

Mahasiswa PPL UNY 2012



Devi Ciptya Sari
NIM. 11406244008

Koordinator PPL
SMA Kolombo Sleman



Drs. Akhmad Zaenuri
NIP. 19550420 197903 1 010



LAPORAN HASIL KERJA PPL TAHUN 2014

F03untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : E010
NAMA SEKOLAH : SMA Kolombo Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Rajawali No 10, Komplek Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Soal ulangan dan perangkat pembelajaran		-	Rp. 50.000	-	-	Rp. 50.000
2.	Pembelian buku referensi kurikulum 2013	Buku referensi untuk memperbanyak informasi yang dapat diperoleh	-	Rp 100.000,-	-	-	Rp 100.000,-



LAPORAN HASIL KERJA PPL TAHUN 2014

F03untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3.	Membuat laporan PPL serta penggandaanya			Rp. 90.000,-	-	-	Rp. 90.000,-
Jumlah							Rp. 240.000,-

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing

Harianti M.Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing

Sumartinah S.Pd

NIP. 19681227 200701 2 014

Mahasiswa PPL UNY

Adityo Tri Pratsoko

NIM. 11406244002



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : E010
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Kolombo Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Rajawali No 10, Komplek Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

No.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Pembuatan Rpp													
	a. Persiapan						3		3					6
	b. Pelaksanaan						6		6					12
	c. Evaluasi dan Tindak Lajut							3				2	2	5
2.	Pembuatan <i>Lembar kerja siswa</i>													
	a. Persiapan						1	1						2
	b. Pelaksanaan						3	3						6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	2						3
3.	Pembuatan Media <i>power point</i>													
	a. Persiapan						1	1	1	1				4
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2			8



MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi dan Tinda Lanjut							1			1			2
7.	Konsultasi dengan DPL													
	a. Persiapan								2	1	1			4
	b. Pelaksanaan								1	1	1			3
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut								1	1	1			3
8.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing													
	a. Persiapan			1		1			1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan				4				6	6	6	2		24
	c. Evaluasi/tindak lanjut				1				1	1	1	1		5
9.	Praktik Mengajar													
	a. Persiapan							7	7	7	7	1		29
	b. Pelaksanaan							6	6	6	6	1		25
	c. Evaluasi dan Tindak Lajut							5	4	4	4	2		19
10.	Lembar penilaian antar teman dan Individu													
	a. Persiapan pembuatan soal penilaian							1						1
	b. Pelaksanaan Penilaian								1					1
	c. Mengoreksi								3					3



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



Mengetahui/menyetujui
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dra. Hj. Rejeki Andadari, M.Pd
NIP. 904023720

Dosen Pembimbing Lapangan

Harianti, M.Pd
NIP. 19501210 197903 2 001

Yogyakarta, 17 September 2014

Yang Membuat

Adityo Tri Pratsoko
NIM.11406244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA KOLOMBO
Kelas/Semester : X
Mata Pelajaran : Sejarah
Materi Pokok : Asal-usul Nenek Moyang bangsa Indonesia
(Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid)
Alokasi Waktu : 2 x 45

A.Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. **Memahami,menerapkan dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
- 3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).
- 4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-

usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.
- 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenk moyang bangsa indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharap :

1. Dapat menjelaskan migrasi dan persebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa indonesia; dan
2. menganalisis keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan perkembangan budaya neolitikum.

E. Materi Pembelajaran

1. Persebaran ras di Indonesia.

Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli Kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Mereka mulanya tinggal di Asia bagian tenggara. Ketika zaman es mencair dan air laut naik hingga terbentuk Laut Cina Selatan dan Laut Jawa, sehingga memisahkan pegunungan vulkanik Kepulauan Indonesia dari daratan utama. Beberapa penduduk asli Kepulauan Indonesia tersisa dan menetap di daerah-daerah pedalaman, sedangkan daerah pantai dihuni oleh penduduk pendatang. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin. Ras yang masuk dalam kelompok ini adalah suku bangsa Hieng di Kamboja, Miao- tse, Yao-Jen di Cina, dan Senoi di Semenanjung.

MalayaBeberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka mempunyai hubungan erat dengan nenek moyang Melanesia masa kini dan orang Vedda yang saat ini masih terdapat di Afrika, Asia Selatan, dan Oceania. Vedda itulah manusia pertama yang datang ke pulau-

pulau yang sudah berpenghuni. Mereka membawa budaya perkakas batu. Kedua ras Melanesia dan Vedda hidup dalam budaya *mesolitik*.

Pendatang berikutnya membawa budaya baru yaitu budaya neolitik. Para pendatang baru itu jumlahnya jauh lebih banyak daripada penduduk asli. Mereka datang dalam dua tahap. Mereka itu oleh Sarasin disebut sebagai Deutero dan Protomelayu. Kedatangan mereka terpisah diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu. Protomelayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia. Kedatangan para imigran baru itu kemudian mendesak keberadaan penduduk asli dan pendatang sebelumnya. Mereka pun kemudian berpindah mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat hunian baru. Penduduk asli dan pendatang sebelumnya itu pun kemudian melebur.

Proto Melayu (Melayu Tua), merupakan orang Austronesia yang pertamakali datang ke Indonesia sekitar tahun 1500 SM melalui jalur Barat (Malaysia-Sumatera) dan jalur Timur (Philipina-Sulawesi) dengan membawa kebudayaan kapak persegi (Jalur Barat) dan kapak lonjong (jalur Timur) Bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Proto

Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia. Pada akhirnya Proto dan Deutero Melayu membaur yang selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua adalah ras Deutero Melayu.

Periode migrasi itu berlangsung berabad-abad, kemungkinan mereka berasal dalam satu kelompok ras yang sama dan dengan budaya yang sama pula. Mereka itulah nenek moyang orang Indonesia saat ini. Budaya mereka berupa neolitik yang lebih maju

dan belum mengenal perkakas dari logam. Budaya logam baru mereka kenal pada masa awal tarikh Masehi.

Sekitar 170 bahasa yang digunakan di Kepulauan Indonesia adalah bahasa Austronesia (Melayu-Polinesia). Bahasa itu kemudian dikelompokkan menjadi dua oleh Sarasin, yaitu Bahasa Aceh dan bahasa-bahasa di pedalaman Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Kelompok kedua adalah bahasa Batak, Melayu standar, Jawa, dan Bali. Kelompok bahasa kedua itu mempunyai hubungan dengan bahasa Malagi di Madagaskar dan Tagalog di Luzon.

Bangsa Melayu Tua (Proto Melayu)

Bangsa Melayu Tua adalah orang-orang Austronesia dari Asia yang datang ke Nusantara pada sekitar tahun 2.000 SM - 1.500 SM, dengan melalui dua jalur yaitu :

- a. Jalur barat melalui Malaysia – Sumatra
- b. Jalur utara atau timur melalui Filipina – Sulawesi

Bangsa melayu Tua memiliki kebudayaan yang lebih tinggi daripada manusia purba. Kebudayaan melayu tua ini disebut juga kebudayaan batu baru atau Neolitikum, meskipun hamper semua peralatan terbuat dari batu, pembuatannya sudah halus. Hasil budayanya terkenal adalah kapak persegi yang ditemukan di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bali). Menurut penelitian Van Heekeren di Kalumpang (Sulawesi Utara) telah terjadi perpaduan antara tradisi kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa oleh orang-orang Austronesia yang datang dari arah utara atau melalui Filipina dan Sulawesi. Anak keturunan bangsa Proto Melayu adalah suku Dayak, Toraja, Sasak, Batak.

Bangsa Melayu Muda (Deutero Melayu)

Dalam kurun waktu tahun 400-300 SM. Adalah gelombang berikutnya nenek moyang bangsa Indonesia datang ke Nusantara. Bangsa Melayu Muda (Deutero Melayu) berhasil mendesak dan berasimilasi dengan Bangsa Melayu Tua (Proto Melayu). Bangsa Melayu Muda memasuki wilayah Nusantara melalui jalur barat, mereka menempuh rute dari Yunan (Teluk Tonkin), Vietnam, Semenanjung Malaysia dan akhirnya masuk ke Nusantara.

Manusia Pendukung Budaya Neolitikum.

Bangsa Proto Melayu yang mulai masuk Indonesia 2000 SM. Merupakan merupakan pendukung budaya Neolitikum di Indonesia bagian barat yaitu suku Nias, Toraja, Sasak, Batak. Kemudian di bagian timur yaitu Papua Melanisoid, hidup sudah menetap serta sudah menghasilkan makanan seperti ubi-ubian, buah, padi-padian, dan beternak hewan. Kepercayaan kepada roh-roh yang memiliki kekuatan gaib (Animisme dan Dinamisme).

2. Beberapa pendapat para ahli.

Prof. Dr. H. Kern dengan Teori Imigrasi menyatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Asia (Campa, Kochin China dan Kamboja) . Hal ini didukung oleh adanya perbandingan bahasa yang digunakan di kepulauan Indonesia yang akar bahasanya adalah bahasa Austronesia.

Van Heine Geldern berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari Asia. Pendapat ini didukung oleh adanya artefak-artefak yang ditemukan di Indonesia memiliki banyak persamaan dengan yang ada di daratan Asia.

Moh. Yamin, mengatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Indonesia. Dia melihat bahwa banyak penemuan artefak maupun fosil tertua di Indonesia dalam jumlah yang besar.

Drs. Moh Ali, mengatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Yunan, Cina Selatan.

NJ. Krom, berpendapat bahwa asal-usul bangsa Indoensia berasal dari daerah Cina Tengah.

Dr. Brandes, mengatakan bahwa bangsa yang bermukim di kepulauan Indonesia memiliki banyak persamaan dengan bangsa-bangsa di daerah yang terbentang dari sebelah Utara Formosa, sebelah Barat Madagaskar, sebelah Selatan Pulau Jawa-Bali, sebelah Timur sampai tepi Barat Amerika melalui perbandingan bahasa.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Berdoa3. Presensi4. Apersepsi pelajaran sebelumnya5. Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok.6. Guru menyampaikan materi pokok tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan persebarannya.	20'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik secara kelompok membaca buku teks dan Mengamati peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. <p>Menanya</p> <p>Setiap kelompok mendiskusikan dan merumuskan permasalahan yang sudah ditentukan dengan sumber yang ada untuk merumuskan permasalahan berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Keterkaitan antara ras Deutro dan Proto Melayu dengan ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia2. Tentang migrasi dan penyebaran ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia3. Keterkaitan antara migrasi proto melayu di Indonesia dengan perkembangan budaya Neolitikum. <p>Mengumpulkan Data</p> <p>Peserta didik menganalisis keterkaitan antara bangsa Proto dan Deutro melayu dengan</p>	45'

	<p>kebudayaan yang dibawahnya dengan menggunakan sumber-sumber yang ada.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menunjukkan peta perjalanan dan persebaran bangsa Proto dan Deutro melayu di Indonesia. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya 2. Peserta didik dapat menyampaikan jalur persebaran bangsa Proto dan Deutro melayu di Indonesia. 3. Peserta didik dapat meyampaikan hasil budaya Proto dan Deutro melayu di Indonesia, dan menginplementasikan nilai-nilai hasil budaya dalam pembelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari 2. Guru memberikan refleksi materi yang dipelajari 3. Guru memberikan tugas untuk minggu depan 4. Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	15'

H. Media alat dan sumber belajar

1. Alat Pembelajaran

LCD, Laptop, Peta Indonesia

2. Sumber belajar

1. Internet
2. Buku

- Widianyo, Herry. 2012, *Atlas Masa Prasejarah*; Jakarta : Kharisma Ilmu.

- “Menyusuri Jejak Nenek Moyang Kita” dalam Kompas.com 12 Oktober 2011, diunduh dari

[http://sain.kompas.com/read/2011/10/12/04195089/Menyusuri.Jejak.Nenek Moyang. Kita](http://sain.kompas.com/read/2011/10/12/04195089/Menyusuri.Jejak.Nenek.Moyang.Kita) pada 16 Mei 2013 pukul 09.58

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian : tes dan non tes

2. Bentuk penilaian :

a. Sikap

1. Observasi

2. Penilaian Diri

3. Penilaian Antar Teman

4. Jurnal

b. Pengetahuan

1. Soal Uraian

c. Keterampilan

3. Instrumen penilaian :

Soal : Terlampir

Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui

Sleman, 24 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Guru PPL Sejarah

Sumartinah, S.Pd

Adityo Tri Pratsoko

NIP.19681227 200701 2 014

NIM : 11406244002P

a. SIKAP

1. OBSERVASI

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X

Indikator : Peserta didik menunjukan perilaku ilmiah, disiplin, tanggung jawab,jujur dan teliti.

Berikan skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan.

1. Jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
2. Jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
3. Jika sering berperilaku dalam kegiatan
4. Jika selalu berperilaku dalam kegiatan

[illegible]

2. PENILAIAN DIRI

Nama :

Kelas : X

Mata Pelajaran : Sejarah

Keterangan : Skor per no 10

SIKAP SPIRITUAL		
No	Aspek	Skor
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	
2	Saya tidak terlambat masuk ke kelas	
3	Saya memberi salam pada awal dan ahir presentasi	
4	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME	
5	Saya mensyukuri kemampuan dalam mengendalikan diri	
6	Saya mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	
7	Saya berserah diri kepada Tuhan setelah berusaha	
8	Saya tidak mencontek saat ulangan	
9	saya menghargai pendapat teman saat diskusi	
10	Saya bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia	
JUMLAH		

3. ANTAR TEMAN

Nama Siswa :
Nomor :
Kelas/ Semester :
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok :
Keterangan : Skor setiap no 1-20

NAMA :

NO/KELAS :

NO	ASPEK	SKOR
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	
2	tidak terlambat masuk ke kelas	
3	Tepat mengumpulkan Tugas	
4	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	
5	Menghargai pendapat teman saat diskusi	
JUMLAH SKOR		

Penilai

Nama :

No/Kelas :

4. JURNAL

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X

[illegible]

b. PENGETAHUAN

1. SOAL URAIAN

NAMA :

NO :

KELAS

Ulangan Harian

SEJARAH

Kedatangan Deutro dan Protomelayu

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan Jelas dan Benar!

1. Bagaimanakah menurut pendapatmu tentang asal-usul bangsa Indonesia?
2. Jelaskan ciri-ciri ras negroid!
3. Jelaskan rute persebaran Proto Melayu berdasarkan peta sejarah!
4. Jelaskan ciri-ciri fisik orang Indonesia!
5. Sebutkan contoh-contoh hasil kebudayaan Proto -Deutero Melayu!

ILMU YANG BERMANFAAT DIPEROLEH DARI KETEKUNAN DAN KEJUJURAN !!!

Jawaban

1. Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli Kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Sebelum bangsa Melayu Austronesia masuk ke Indonesia, wilayah Indonesia sudah ada suku Weddid dan Negrito. Kedua suku tersebut berasal dari daerah Tonkin. Dari Tonkin kemudian menyebar ke Hindia Belanda, Indonesia, hingga pulau-pulau di Samudera Pasifik. Suku Bangsa Melayu yang terdapat di Indonesia dalam proses menetapnya dibedakan menjadi dua yaitu Bangsa Melayu Tua (Proto Melayu) dan Bangsa Melayu Muda (DeutroMelayu)
2. Ciri dari ras berkulit hitam, bertubuh tinggi, dan berambut keriting. Ras ini datang ini dari Afrika. Di Indonesia ras ini sebagian besar mendiami daerah Papua. Keturunan ras ini terdapat di Riau (pedalaman) yaitu suku *Siak (Sakai)*, serta suku *Papua melanesoid* mendiami Pulau Papua dan Pulau Melanesia.
3. Di Indonesia Ras ini menyebar melalui 2 Jalur :
 - 1) *Jalur pertama*, melalui jalur barat dan membawa kebudayaan berupa kapak persegi. Dengan menempuh jalur darat dari Yunan mereka menuju ke Semenanjung Melayu melalui Thailand selanjutnya menuju ke Sumatra, Jawa, Bali, ada pula yang menuju Kalimantan dan berakhir di Nusa Tenggara. Keturunan Proto Melayu yang melalui jalur ini adalah masyarakat/ Suku Batak , Nias(Sumatra Utara), Mentawai (Sumatra Barat), Suku Dayak (Kalimantan), dan Suku Sasak (Lombok).
 - 2) *Jalur kedua*, melalui jalur timur dan membawa kebudayaan berupa kapak lonjong. Dengan menempuh jalur laut dari Yunan (Teluk Tonkin) menyusuri Pantai Asia Timur menuju Taiwan, Filipina, kemudian ke daerah Sulawesi, Maluku, ke Irian selanjutnya sampai ke Australia. Peninggalan kapak lonjong banyak ditemukan di Papua. Keturunan Proto Melayu yang melalui jalur ini adalah suku Toraja (Sulawesi Selatan), Suku Papua (Irian), Suku Ambon, Ternate, Tidore (Maluku).
4. Tinggi badan berkisar antara 135-180 cm,
Berat badan berkisar antara 30-75 kg,
Warna kulit berkisar antara kuning langsung dan coklat hitam,
Warna rambut antara coklat dan hitam,
Bentuk rambut antara lurus dan keriting.

5. Proto Melayu : kapak persegi/ beliung persegi, kapak lonjong
Duetro Melayu : kebudayaan logam terutama benda-benda dari Perunggu, seperti nekara, moko, kapak corong, dan perhiasan.

c. KETRAMPILAN

1. PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas / Program : X

No	Nama	L/P	Aspek yang di nilai					Skor / jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Aspek yang dinilai :

- 1.Menghargai pendapat teman
- 2.Aktif menyampaikan pendapat
- 3.Membuat laporan hasil diskusi
- 4.Menggunakan bahasa yang baik.
- 5.Mempresentasikan dengan percaya diri

Penskoran:

- | | |
|----------------|--------|
| A. Tidak Baik | skor 1 |
| B. Kurang Baik | skor 2 |
| C. Cukup Baik | skor 3 |
| D. Baik | skor 4 |
| E. Sangat Baik | skor 5 |

Jumlah skor:

- 21 – 25 = Sangat Baik
16 – 20 = Baik
11 – 15 = Cukup
5 – 10 = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

I. Identitas

Nama Sekolah	: SMA Kolombo Sleman
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas / Program	: XII IPS
Semester 1	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 MENIT
Standar Kompetensi	: Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru
Kopetensi Dasar	: Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">➤ menganalisis langkah awal mempersiapkan kemerdekaan Indonesia➤ Mendeskripsi peristiwa rengasdengklok➤ Menganalisis peristiwa proklamasi➤ Menganalisis peristiwa proklamasi 17 Agustus 1945

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat

- Jelaskan persiapan awal yang dilakukan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
- Deskripsikan peristiwa rengasdengklok.
- Deskripsikan peristiwa perumusan teks proklamasi
- Analisislah peristiwa proklamasi 17 Agustus 1945.

III. Materi Pembelajaran

- a. BPUPKI.

BPUPKI adalah Badan Penyelidikan Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, yang dibentuk pada tanggal 7 September 1944, dan diresmikan pada tanggal 28 Mei 1945. Dalam sidang yang pertama badan ini mulai merumuskan Undang-Undang Dasar, dimulai dengan persoalan dasar Negara yang mengajukan gagasan ada tiga orang yaitu Moh. Yamin, Supomo, Soekarno.

Pada sidang pertama pada tanggal 29 Mei dibahas dasar negara Indonesia Merdeka, Moh. Yamin mengemukakan lima azas Negara Kebangsaan Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Peri kebangsaan;
2. Peri kemanusiaan;
3. Peri ke-Tuhanan;
4. Peri kerakyatan;
5. Kesejahteraan Rakyat.

Dua hari kemudian pada tanggal 31 Mei 1945 Prof. Dr. Mr. Supomo memusatkan pembicaraan kepada dasar negara Indonesia Merdeka. Dasar yang diajukan untuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Persatuan;
2. Kekeluargaan;
3. Keseimbangan lahir dan batin;
4. Musyawarah;
5. Keadilan Rakyat.

Pada keesokan harinya tanggal 1 Juni 1945 berlangsung lah rapat terakhir dalam persidangan pertama. Pada kesempatan itu Ir. Sukarno mengusulkan konsepsi dasar filsafat negara yang terdiri dari asas yang disebutnya pancasila, sehingga dikenal juga dengan hari “lahirnya Pancasila” yang isinya sebagai berikut:

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau Peri kemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dengan berakhirnya rapat pada tanggal 1 Juni 1945, maka selesailah seluruh persidangan pertama, tapi dari hasil persidangan pertama tidak dihasilkan suatu kesimpulan atau perumusan. BPUPKI telah membentuk suatu panitia kecil dibawah pimpinan Ir.

Sukarno dengan anggota lainnya Drs. Moh. Hatta, Sutardjo Kartohadikusumo, Wachid Hasjim, Ki Bagus Hadikusumo, Oto Iskandardinata, Moh. Yamin, dan A.A. Maramis. Kesembilan orang tersebut menghasilkan suatu rumusan yang menggambarkan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia Merdeka, yang akhirnya diterima dengan suara bulat dan ditandatangani oleh Moh. Yamin rumusan hasil panitia sembilan itu kemudian diberinama *jakarta charter* atau Piagam Jakarta, yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ke-Tuhana, dengan kewajiban menjalankan Syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya;
2. Dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perumusan terakhir draft dasar negara dilakukan persidangan kedua yang berlangsung pada 10 Juni 1945, dibahas rancangan Undang-undang Dasar, termaksud pembukaan oleh panitia perancang Undang-Undang Dasar, yang diketuai oleh Ir. Sukarno. Sidang tanggal 11 Juni 1945, panitia perancang UUD mengemukakan tiga konsep yang telah menjadi hasil bahasannya. Ketiga konsep tersebut adalah pernyataan Indonesia merdeka, pembukaan UUD, dan batang tubuh UUD. Konsep tersebut kemudian di setujui oleh BPUPKI.

b. PPKI

Sidang PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugasnya, badan ini dibubarkan dan sebagai gantinya pada tanggal 7 Agustus 1945 dibentuk panitia persiapan kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritsu Zyunbi Linkai*. Yang beranggotakan 21 orang yang mewakili seluruh lapisan masyarakat Indonesia, adapun tokoh-tokoh tersebut adalah 12 orang wakil dari Jawa, 3 wakil dari sumatra, 2 wakil dari sulawesi, 1 orang wakil dari kalimantan, 1 orang dari sunda kecil, 1 orang dari maluku, dan seorang lagi dari penduduk cina, kemudian keanggotaan PPKI ditambah 6 orang lagi. PPKI dipimpin oleh Soekarno dengan wakilnya Moh. Hatta dan penasihatnya Ahmad Soebardjo, badan ini diresmikan pada 9 Agustus 1945 di Dalat, Saigon, oleh Jenderal Terauchi selaku panglima Jepang untuk Asia Tenggara. Untuk keperluan pelantikan, Soekarno, Moh. Hatta dan Radjiman Wedyodiningrat diundang ke Dalat dan Jenderal Terauchi kembali mengesahkan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia dan juga menegaskan bahwa anggota PPKI diizinkan melakukan kegiatannya

menurut pendapat dan kesanggupan bangsa Indonesia , tapi mereka diwajibkan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Menyelesaikan perang yang sedang dihadapi bangsa Indonesia, oleh karena itu, bangsa Indonesia harus mengarahkan tenaga sebesar-besarnya dan bersama-sama dengan pemerintah Jepang meneruskan perjuangan Untuk memperoleh kemenangan akhir dalam Perang Asia Timur Raya.
2. Negara Indonesia merupakan anggota Lingkungan Kemakmuran anggota Lingkungan kemakmuran bersama di Asia Timur Raya. Oleh karena itu cita-cita bangsa Indonesia itu harus disesuaikan dengan cita-cita pemerintah Jepang yang bersemangat Hakko Ichiu.

Sementara itu, berita tentang pengeboman kota Nagasaki dan Hiroshima oleh sekutu telah sampai ditengan tokoh-tokoh pergerakan Nasional dengan mendesak Soekarno dan Moh. Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Sehari setelah proklamasi kemerdekaan, PPKI kembali melakukan persidangan, dalam persidangan. Dalam persidangan PPKI mengesahkan pembukaan beserta batang tubuh UUD yang telah disiapkan BPUPKI namun, sebelum disahkan, atas prakarsa Moh. Hatta dilakukan beberapa perubahan dalam pembukaan UUD, diantaranya kata-kata “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” diganti dengan “Yang Maha Esa” dengan demikian, bunyi keseluruhan dasar negara Indonesia pada pembukaan UUD adalah:

1. Ketuhana Yang Maha Esa,
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab,
3. Persatuan Indonesia,
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan,
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rumusan ini merupakan kompromi yang dilakukan demi mewujudkan Indonesia yang bersatu dengan berlandaskan kemajemukan agama. UUD yang disahkan PPKI inilah yang kita kenal sebagai Undang-Undang Dasar 1945.

c. Latar belakang peristiwa Rengasdengklok.

Berita tentang kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II mulai tersebar sampai kepada golongan muda Indonesia. Para pemuda berfikir bahwa inilah moment paling tepat untuk

memproklamasikan kemerdekaan Indonesia Sebelumnya pada tanggal 15 Agustus 1945, di Laboratorium Bakteriologi(Jakarta Pusat), diadakanya pertemuan antara beberapa pemuda dan mahasiswa, pemimpin pertemuan tersebut adalah Chairul Saleh, mereka sepakat untuk menolak segala bentuk hadiah kemerdekaan dari Jepang, selain itu mereka juga depakat kemerdekaan itu adalah hak dan persoalan rakyat Indonesia sendiri yang tidak tergtung kepada bangsa lain, oleh karena itu para pemuda meminta kepada Soekarno dan Moh. Hatta untuk memutuskan segala hubungan dengan Jepang, kemudian hasil dari rapat tersebut memutuskan mengutus Wikana dan Darwis untuk menyampaikan keputusan rapat, namun pemikiran para pemuda Indonesia ini tidak sepaham dengan pemikiran golongan Tua, terutama Ir. Soekarno dan Moh. Hatta, kedua tokoh ini khawatir akan reaksi Jepang yang dapat menyebabkan pertumpahan darah.

Soekarno dan Moh. Hatta beranggapan bahwa Proklamasi Kemerdekaan harus lebih dahulu direncanakan dan diputuskan oleh PPKI, sementara golongan muda menganggap PPKI merupakan badan bentukan Jepang sehingga timbul kecurigaan di golongan muda. oleh karena itu mereka bertekat agar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bebas dari hal-hal yang berbau Jepang.

Perbedaan pendapat mengenai cara melepaskan diri dari Jepang ini lah yang akhirnya mendorong para pemuda untuk membawa Soekarno- Hatta (golongan tua) ke Rengasdengklok(sebuah kota kawedanan disebelah timur Jakarta)pada tanggal 16 Agustus 1945, tujuannya agar golongan tua ini jauh dari pengaruh pemerintah pendudukan Jepang.

Peristiwa Rengasdengklok merupakan sebuah peristiwa sebagai reaksi terhadap perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda mengenai kemerdekaan Indonesia dengan membawa Sukarno dan Hatta ke kota Rengasdengklok.

PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

d. Perumusan teks Proklamasi

Sekitar pukul 01.30, 17 Agustus 1945, perundingan di rumah Laksamana Maeda dimulai. . Dalam perundingan yang diadakan di Rumah Laksamana Maeda tersebut, Soekarno dan Moh. Hatta, mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan ditandatangani keesokan harinya dihadapan sidang PPKI, tapi Sukarni dan Chairul Saleh sebagai wakil kaum muda menolak usulan tersebut, Sukarni kemudian membacakan teks yang sudah dipersiapkan oleh para pemuda. Isi teks tersebut, selain menyatakan Kemerdekaan juga menekankan bahwa Rakyat akan merebut badan-badan pemerintahan yang dikuasai asing.

Soekarno, Moh. Hatta, dan anggota-anggota lainnya PPKI menganggap teks tersebut terlalu keras sehingga mereka menolaknya.

Sebelum naskah proklamasi kemerdekaan di susun, Laksamana Maeda mengantar Ir. Soekarno, Drs, Moh. Hatta, beserta rombongan yang lain mengantar Mayor Jenderal Nishimura, untuk menjajaki sikapnya mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, disamping Laksamana Tadashi Maeda, mereka juga ditemani oleh Shigetada, Nishijima, Tomogoro, Yoshizumi, dan Miyoshi sebagai penerjemah, dalam pertemuan yang cukup singkat itu tidak berhasil dicapai kata sepakat. Ir Soekarno dan Drs. Moh Hatta berharap agar pihak Jepang tidak menghalangi pelaksanaan proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang akan dilaksanakan oleh rakyat Indonesia. Setelah pertemuan itu, rombongan Soekarno dan Hatta kembali ke rumah laksamana Maeda karena dipandang sebagai tempat yang paling aman dari ancaman militer Jepang. Rumah ini dijadikan sebagai tempat untuk merumuskan naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Soekarno dengan bantuan Moh.Hatta dan Ahmad Subardjo kemudian menyiapkan teks yang ditulis dengan pensil pada sehelai kertas dengan judul “Maklumat Kemerdekaan” atas usul Iwa Kusumasumantri, kata maklumat diganti dengan istilah proklamasi sehingga berbunyi “Proklamasi Kemerdekaan”. Keseluruhan rumusan teks Proklamasi Kemerdekaan terdiri atas dua bagian pokok yaitu sebagai berikut;

- Pertama :”kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia”
- Kedua :”hal-hal yang mengenai perpindahan kekuasaan dll diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”

Bagian pertama merupakan saran Ahmad Subardjo yang diambil dari rumusan BPUPKI. Sementara itu bagian kedua merupakan buah pikiran Moh. Hatta. Setelah teks Proklamasi disetujui. Namun muncul pertentangan baru tentang siapa yang akan menandatangani. Soekarno mengusulkan agar naskah tersebut ditandatangani oleh semua yang hadir, yang dianggap wakil seluruh rakyat Indonesia. Namun golongan muda menolaknya, akhirnya, tercapai kesepakatan bahwa hanya Soekarno dan Moh. Hatta yang akan membubuhi tanda tangan atas nama bangsa Indonesia berdasarkan usulan Sukarni. Sayuti Melik mengetik teks dan siap untuk di tanda tangani. Menjelang dini hari, naskah “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Perubahan teks proklamasi dalam proses pengetikan oleh Sayuti Malek, yaitu sebagai berikut:

1. Kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”.
2. Kata “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi atas nama bangsa Indonesia”.

3. Rumusan “Djakarta 17-08-‘05” menjadi boelan 8 tahun 05”.

Teks proklamasi menjadi pernyataan pembebasan diri dan titik awal sebuah kehidupan berbangsa yang baru, yang bebas dari tekanan dan ikatan bangsa asing dan menjadi pintu gerbang menuju sebuah bangsa yang berharkat dan bermartabat.

e. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Setelah teks proklamasi selesai di susun, kaum muda segera mempersiapkan penyebaran berita Proklamasi Kemerdekaan. Pengumuman Proklamasi Kemerdekaan disebarkan kepada Masyarakat. Pada pagi hari 17 Agustus 1945, barisan pemuda dan rakyat yang mendengar rencana kemerdekaan diproklamasikan berbondong-bondong datang kedepan lapangan Ikada(monas sekarang), tapi berita yang mereka peroleh bahwa Proklamasi Kemerdekaan akan diselenggarakan dilapangan Ikada ternyata dilaksanakan di depan kediaman Soekarno, dijalan Pegangsaan Timur, no. 56 Jakarta Pusat. Dari pihak Soekarno menganggap bahwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di Lapangan Ikada, dikhawatirkan akan mengalami kegagalan akibat terjadinya pemberontakan antara rakyat Indonesia dan pihak Jepang. Oleh karena alasan itu lah sehingga disepakati bahwa pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesi dilaksanakan didepan rumah Soekarno.

Susunan acara pada 17 Agustus 1945 adalah sebagai berikut:

1. Pembacaan proklamasi.
2. Pengibaran bendera merah putih.
3. Sambutan wali kota Suwirjo dan Muwardi.

Menjelang ucapan Proklamasi, terjadi ketegangan antar Soekarno dan Muwardi. Muwardi yang terus-menerus didesak oleh para pemuda untuk segera memulai upacara menyampaikan keinginan para pemuda kepada Soekarno, namum Soekarno bersikeras untuk menunggu sampai Moh. Hatta tiba. Bung Hatta baru muncul beberapa menit sebelum pukul 10.00 WIB. Dalam suasana yang hening Abdul Latife, Cudanco Pete, mengibarkan bendera Merah Putih diiringi lagu Indonesia Raya yang secara spontan dinyanyikan oleh segenap hadirin. Peristiwa besar ini berlangsung selama kurang lebih satu jam, kurang lebih lima belas menit setelah upacara tersebut para serdadu Jepang datang dengan maksud untuk mencegah Proklamasi dan membubarkan pertemuan tersebut. Akan tetapi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sudah berlangsung dan rakyat juga sudah bertekad untuk mempertahankan kemerdekaan. Berita proklamasi Kemerdekaan Indonesia segera disebarkan keseluruh penjuru tanah air dan dunia. Pada pagi hari, 17 Agustus 1945, teks proklamasi telah sampai di tangan Waidan B. Palenawen

(kepala bagian radio kantor berita Domei). Kemudian ia memerintah F.Wuz untuk menyiarkan berita Proklamasi tiga kali berturut-turut. Akibat penyiaran ini, pemimpin Jepang di Indonesia memerintahkan untuk meralat dan menyatakannya sebagai kekeliruan, tindakan ini diikuti dengan penyegelan pemancar radio oleh Jepang, namun para pemuda berhasil merakit pemancar baru di menteng 31 dengan kode panggilan DJK I, dari situlah berita proklamasi terus disebarkan ke seluruh penjuru tanah air, selain dari radio berita proklamasi juga di sebarakan melalui surat kabar dan selebaran.

Proses pembentukan negara dan pemerintahan beserta kelengkapannya.

f. Pengesahan UUD 1945 dan pemilihan Presiden.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidang untuk yang pertama kalinya dengan keputusan mengesahkan dan menetapkan UUD 1945 dan memilih presiden dan wakil presiden. Sidang ini adalah kelanjutan dari sidang BPUPKI pada tanggal 10 Juni 1945 yang membahas rancangan Undang-Undang Dasar. Beberapa perbaikan disepakati oleh sidang yaitu rumusan sila pertama pancasila yang sebelumnya disepakati adalah “ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi pemeluknya” diubah menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” selain itu Bab III, pasal 6, UUD 1945 yang sebelumnya menyatakan bahwa “Presiden ialah orang Indonesia asli yang beragama Islam” diubah menjadi “Presiden adalah orang Indonesia asli”. Dalam sidang ini pula rancangan Undang-Undang dasar ditetapkan dan disahkan menjadi Undang-Undang Dasar Negara yang kemudian dikenal dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada sidang PPKI membahas Bab III rancangan UUD 1945, Otto Iskandardinata, mengusulkan agar sekaligus memilih presiden dan wakil Presiden. Ia mengusulkan Soekarno menjadi presiden dan Moh. Hatta sebagai wakil presiden, ternyata usul tersebut diterima diterima secara satu suara dan disambut dengan upacara menyanyikan lagu Indonesia Raya sebanyak dua kali. Dengan demikian kedua proklamator tersebut sejak 18 Agustus 1945 resmi menjadi Presiden dan Wakil Presiden pertama Indonesia.

g. Pembentukan Lembaga-Lembaga Negara

Selanjutnya pada tanggal 22 Agustus 1945 rapat PPKI dilanjutkan kembali di gedung Kebangkitan Rakyat Jawa (Gambir Selatan, Jakarta) untuk membahas tiga masalah utama yang pernah dibicarakan dalam sidang sebelumnya. Pertemuan ini dipimpin oleh Wakil Presiden Indonesia, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut :

- KNI (komite nasional Indonesia) adalah badan yang akan berfungsi sebagai dewan perwakilan rakyat sebelum pemilihan umum diselenggarakan dan disusun dari tingkat pusat hingga daerah.
- PNI (Partai Nasional Indonesia) partai tunggal di Indonesia, namun dibatalkan.
- BKR (Badan Keamanan Rakyat) berfungsi sebagai penjaga keamanan umum, bagi masing-masing daerah. Komite Nasional Indonesia Pusat akhirnya, dibentuk dan diketuai oleh Kasman Singodimedjo dan Suwirjo sebagai sekretaris. Dengan anggota berjumlah 136 orang, tanggal 25 Agustus 1945 pemerintah secara resmi mengumumkan sedangkan pelantikannya dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 1945.

h. Pembentukan Lembaga Pemerintahan di Berbagai Daerah

Setelah Negara Republik Indonesia berdiri, PPKI dengan segera menyiapkan pemerintahan Negara RI. Akhirnya terbentuklah Pemerintahan yang dijalankan oleh KNIP. Oleh karena itu, pada sidang lanjutan PPKI tanggal 9 Agustus 1945 dibahas mengenai pembagian wilayah Republik Indonesia menjadi 8 provinsi dengan wilayah seluruhnya meliputi wilayah bekas jajahan Hindia-Belanda dari Sabang sampai Merauke, yang dipimpin oleh seorang kepala daerah dengan jabatan Gubernur.

Dalam penyelenggaraan pemerintah, seorang gubernur tidak dapat menjalankan pemerintahan sendiri atas daerah yang dikuasainya. Gubernur harus tunduk aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat, walaupun terkadang aturan dari pemerintah pusat belum cukup untuk mengatur daerahnya. Untuk itulah seorang gubernur sebagai kepala daerah membuat perangkat-perangkat pemerintahan dan peraturan-peraturan daerah sebagai pelengkap dalam menjalankan tugas pemerintah atas daerah yang dikuasainya itu. Lembaga-lembaga pemerintahan yang terdapat di daerah-daerah antara lain :

- Lembaga Pemerintah Daerah: lembaga ini dipimpin oleh seorang kepala Daerah dengan tugas dan wewenang untuk menjalankan pemerintahan atas daerah yang dikuasainya. Kepala daerah itu merupakan wakil dari pemerintah pusat didalam pelaksanaan di daerahnya.

- Lembaga Komite Nasional Indonesia Daerah: diisi oleh perwakilan dari partai-partai politik yang ada di daerah-daerah bersangkutan, tugas dari lembaga itu adalah untuk membantu gubernur menjalankan tugasnya dan mengawasi gubernur sebelum terbentuknya DPRD(dewan perwakilan rakyat daerah) melalui pemilihan umum.
- Lembaga Teknis Daerah: merupakan unsur pelaksanaan pemerintah dari seorang kepala daerah. Lembaga teknis ini juga disebut dengan dinas yang terdiri dari Badan Peneliti dan Pengembangan, Badan Perencanaan, Lembaga Pengawasan, Badan Pendidikan, Badan Pelatihan.
- Dinas daerah: menyelenggarakan urusan-urusan rumah tangga daerah, dinas-dinas tersebut adalah antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas penerangan, Dinas pertanian , Dinas perikanan, dinas pendapatan dan sebagainya.
- Wakil Kepala Daerah: pembantu kepala daerah yang menjalankan tugas dan wewenangnya sehari-hari. Apabila kepala daerah berhalangan maka wakil kepala daerah dapat menggantikan tugas dan wewenangnya.
- Sekertariat Daerah: merupakan unsur staf yang tugasnya membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan atas daerah yang diperintahnya, sekretariat Daerah dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah.

IV. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Latihan mengerjakan LKS

V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan - Memberikan salam kepada siswa mengabsen dan mengetahui kondisi siswa - Menginformasikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. - Apersepsi : tanya jawab mengenai materi sebelumnya dengan materi yang akan di	15	

	ajarkan.		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan secara singkat tentang materi tentang peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia. <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggali informasi dari berbagai literatur tentang tokoh yang berperan dalam persiapan kemerdekaan Indonesia dan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia dari rangkaiannya hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (melalui kerjasama kelompok dengan mengerjakan LKS yang diberikan guru) 	<p>10</p> <p>45</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>Refleksi</p> <p>Siswa bersama guru memberikan kesimpulan kegiatan belajar mengenai peristiwa sekitar proklamasi.</p>	20	

VI. Sumber Belajar

I Wayan Badrika. (2004). *Sejarah untuk SMA*. Jakarta: Erlangga
 Magdalia Alfian dkk (1995). *Sejarah untuk SMA*. Jakarta : Erlangga
 Habib Mustopo dkk (2006). *Sejarah Sma Kelas XII*. Jakarta : Yudistira

VII. Penilaian

Teknik penilaian : tes dan non tes
 Bentuk penilaian :

1. Soal Uraian
2. Penilaian Ketrampilan diskusi

Intrumen penilaian :

Soal : Terlampir

Pedoman penilaian : Terlampir

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Sumartinah, S.Pd
Nip. 19681227 200701 2 014

Sleman 10 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Adityo Tri Pratsoko

1. Soal Ulangan Uraian

NAMA :

NO :

KELAS XII IPS

Ulangan Harian

SEJARAH

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan Jelas dan Benar!

6. Sebutkan dan jelaskan tanggal, nama-nama pimpinan dari BPUPKI serta mengapa Jepang ikut dalam pembentukan BPUPKI!
7. Jelaskan apa tujuan dibentuknya PPKI!
8. Mengapa piagam Jakarta kembali dibahas dalam sidang PPKI pertama dan apa hasilnya?
9. Apa alasan dikeluarkannya maklumat pemerintahan tanggal 3 November 1945?
10. Mengapa para pemuda membentuk badan-badan perjuangan yang lain setelah BKR terbentuk?

ILMU YANG BERMANFAAT DIPEROLEH DARI KETEKUNAN DAN KEJUJURAN !!!

2. Penilaian Diskusi

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok / Nama	Nilai Kual itatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS / Ganjil

Standart Kompetensi : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar : Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia

No.	Nama	Penilaian		
		Tugas Kelompok	Evaluasi (TTS)	Ulangan Harian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				

20.				
21.				
22.				

NAMA :

NO :

KELAS IIS

Ulangan Harian

SEJARAH

Kedatangan Deutro dan Protomelayu

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan Jelas dan Benar!

1. Bagaimanakah menurut pendapatmu tentang asal-usul bangsa Indonesia?
2. Jelaskan ciri-ciri ras negroid!
3. Jelaskan rute persebaran Proto Melayu berdasarkan peta sejarah!
4. Jelaskan ciri-ciri fisik orang Indonesia!
5. Sebutkan contoh-contoh hasil kebudayaan Proto -Deutero Melayu!

ILMU YANG BERMANFAAT DIPEROLEH DARI KETEKUNAN DAN KEJUJURAN !!!

NAMA :

NO :

KELAS XII IPS

Ulangan Harian

SEJARAH

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan Jelas dan Benar!

1. Sebutkan dan jelaskan tanggal, nama-nama pimpinan dari BPUPKI serta mengapa Jepang ikut dalam pembentukan BPUPKI!
2. Jelaskan apa tujuan dibentuknya PPKI!
3. Mengapa piagam Jakarta kembali dibahas dalam sidang PPKI pertama dan apa hasilnya?
4. Apa alasan dikeluarkannya maklumat pemerintahan tanggal 3 November 1945?
5. Mengapa para pemuda membentuk badan-badan perjuangan yang lain setelah BKR terbentuk?

ILMU YANG BERMANFAAT DIPEROLEH DARI KETEKUNAN DAN KEJUJURAN !!!

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Kelas : X MIA

No	Nama	Aspek					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adam Sampurno	10	10	5	5	12	42
2	Al Azizu M Salis Rachman	15	10	10	20	10	65
3	Anggit Adi Pradana	12	10	10	13	18	63
4	Aninda Putri Sagita	15	20	15	15	15	80
5	Diana Nur Indah Justika	20	20	15	15	20	90
6	Fahmi Hidayat	10	9	9	9	9	46
7	Ibnu Budi Santoso	20	18	15	15	19	87
8	Icha Marseliana	20	20	15	15	20	90
9	Indah Siti Nur Azizah	20	20	18	19	19	96
10	Indri Dian Assari	20	20	18	19	19	96
11	Lailatul Hasanah	18	20	16	19	19	92
12	Lucky Satria Wijaya	20	10	15	20	20	85
13	Mualif Nurrohman	19	19	18	20	20	96
14	Muhammad Subhan Ghozali	20	10	15	20	20	85
15	Nur Wahid Tirta Adji	15	10	20	10	15	70
16	Ramadhanni Nanda Dirgantara	15	20	18	19	17	89
17	Reiky Darwanto	10	8	8	7	5	38
18	Revo Ganggawasa Utomo	20	18	18	18	18	92
19	Sherenia Melati Sukma	19	20	17	20	20	96
20	Stephani Rosanda	20	10	15	15	10	50
21	Yananda Shafira	17	16	18	16	18	85
22	Zulfiandi Fatkhurrasyid	20	20	19	20	11	90
23	Olive Chairunisa	15	15	10	10	15	65

REKAPITULASI PENILAIAN PESERTA DIDIK

Kelas : X MIA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesi

[illegible]

PENILAIAN KETRAMPILAN

PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas / Program : X MIA

No	Nama	Aspek yang di nilai					Skor / jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adam Sampurno						
2	Al Azizu M Salis Rachman	4	2	3	4	2	15
3	Anggit Adi Pradana	4	2	4	4	3	17
4	Aninda Putri Sagita	4	2	3	4	2	15
5	Diana Nur Indah Justika	4	2	3	4	2	15
6	Fahmi Hidayat	4	2	4	4	2	16
7	Ibnu Budi Santoso	4	2	3	4	3	16
8	Icha Marseliana	4	2	3	4	2	15
9	Indah Siti Nur Azizah	4	3	5	4	4	20
10	Indri Dian Assari	4	3	5	4	4	20
11	Lailatul Hasanah	4	2	5	4	2	15
12	Lucky Satria Wijaya	4	2	3	4	2	15
13	Mualif Nurrohman	4	2	3	4	2	15
14	Muhammad Subhan Ghozali	4	4	3	4	2	17
15	Nur Wahid Tirta Adji	4	2	3	4	2	15
16	Ramadhanni Nanda Dirgantara	4	2	3	4	2	15
17	Reiky Darwanto	4	2	3	4	2	15
18	Revo Ganggawasa Utomo	4	2	4	4	3	17
19	Sherenia Melati Sukma	4	2	4	4	2	16
20	Stephani Rosanda						

21	Yananda Shafira	4	2	3	4	2	15
22	Zulfiandi Fatkhurrasyid	4	2	4	4	3	17
23	Olive Chairunisa	4	2	4	4	2	16

Aspek yang dinilai :

1. Menghargai pendapat teman
2. Aktif menyampaikan pendapat
3. Membuat laporan hasil diskusi
4. Menggunakan bahasa yang baik.
5. Mempresentasikan dengan percaya diri

Penskoran:

- | | |
|----------------|--------|
| A. Tidak Baik | skor 1 |
| B. Kurang Baik | skor 2 |
| C. Cukup Baik | skor 3 |
| D. Baik | skor 4 |
| E. Sangat Baik | skor 5 |

Jumlah skor:

- 21 – 25 = Sangat Baik
16 – 20 = Baik
11 – 15 = Cukup
5 – 10 = Kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN

PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas / Program : X IIS 1

No	Nama	Aspek yang di nilai					Skor / jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aditya Gilang Saputra	3	3	3	4	3	16
2	Aisyah Masitoh	4	5	5	5	4	23
3	Alifah Efida Surya	2	3	3	4	3	15
4	Ariq Harniadi	2	2	3	4	3	14
5	Bungamoneterlita Febiviola	3	3	3	4	3	16
6	Devita Savira Cindy Arizona	2	4	3	4	4	17
7	Dita Sukma Wati	2	4	3	4	3	17
8	Eka Ulfa Maulidia	2	2	3	4	3	14
9	Fatah Maulana Zhulkifar	2	2	3	4	3	14
10	Ferra Nadia Hertati	4	2	3	4	3	16
11	Galih Mayangga	2	2	3	4	3	14
12	Haris Panigoro	3	2	3	4	3	15
13	Muhammad Aziz	3	2	3	4	3	15
14	Muhammad Rafiq	2	2	3	4	3	14
15	Okta Puji Priandy	3	2	4	5	4	15
16	Retnawati	2	2	3	4	3	14
17	Ricky Fajar Adi Putra	3	2	3	4	4	15
18	Yunus Akyas	3	3	4	5	4	19
19	Satrio Mulyo Nur R	3	3	4	4	4	18
20	Julio Michael Inzaghi	2	2	3	4	3	14

Aspek yang dinilai :

1. Menghargai pendapat teman
2. Aktif menyampaikan pendapat
3. Membuat laporan hasil diskusi
4. Menggunakan bahasa yang baik.
5. Mempresentasikan dengan percaya diri

Penskoran:

A. Tidak Baik	skor 1
B. Kurang Baik	skor 2
C. Cukup Baik	skor 3
D. Baik	skor 4
E. Sangat Baik	skor 5

Jumlah skor:

21 – 25	= Sangat Baik
16 – 20	= Baik
11 – 15	= Cukup
5 – 10	= Kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN

PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas / Program : X IIS 2

No	Nama	Aspek yang di nilai					Skor / jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Akmal Akbar	3	4	3	4	4	18
2	Alyafara Herend Ramadhanty	2	2	3	4	3	14
3	Bagus Kurniawan	3	2	3	4	4	16
4	Dharma Setiawan	2	2	3	4	3	14
5	Fandi Herjuna	2	2	3	4	3	14
6	Ifandito Ravenand Sukoco	2	2	4	4	3	15
7	Indra Bayu Wijanarko	3	4	3	4	4	18
8	Latifa Sarahwati	3	4	3	4	4	18
9	Mahfur Asrori	3	4	3	4	4	18
10	Meydhita Pratama Prisananda	2	2	3	4	3	14
11	Novia Rizkky Rahmawati	3	4	3	4	4	18
12	Nurtanio Prihantono	2	2	3	4	3	14
13	Permata Diti Ayuningtyas	3	4	3	4	4	18
14	Putri Dina Addifa	2	3	3	4	4	16
15	Ratna Zulfia	2	2	3	4	3	14
16	Rizky Ayunda Kusumawati	2	2	3	4	4	15
17	Rizqia Amanda Nabila Tunesa	2	2	3	4	3	14
18	Sinthya Tetyasih Suroso	2	3	3	4	4	16
19	Syahidallazi Aziz	2	2	3	4	3	14
20	Yohan Ardi Yanti Kusuma	2	2	3	4	3	14

21	Septiana Wulandari	3	2	3	4	3	15
----	--------------------	---	---	---	---	---	----

Aspek yang dinilai :

1. Menghargai pendapat teman
2. Aktif menyampaikan pendapat
3. Membuat laporan hasil diskusi
4. Menggunakan bahasa yang baik.
5. Mempresentasikan dengan percaya diri

Penskoran:

- | | |
|----------------|--------|
| A. Tidak Baik | skor 1 |
| B. Kurang Baik | skor 2 |
| C. Cukup Baik | skor 3 |
| D. Baik | skor 4 |
| E. Sangat Baik | skor 5 |

Jumlah skor:

- 21 – 25 = Sangat Baik
16 – 20 = Baik
11 – 15 = Cukup
5 – 10 = Kurang

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Materi Pokok : Asal-usul Nenek Moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid)

Kompetensi Dasar : 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah

3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).

4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan

Kkm : 76

Kelas / semester : X MIA

No	Nama	Penilaian			Jumlah	Nilai	Keterangan
		Tugas	Diskusi	Ulangan			
1	Adam Sampurno						
2	Al Azizu M Salis Rachman	74	11	70	160	76,19 048	Lulus
3	Anggit Adi Pradana	75	19	65	160	76,19 048	Lulus
4	Aninda Putri Sagita	74	16	55	145	69,04 762	Tidak Lulus
5	Diana Nur Indah Justika	74	15	80	169	80,47 619	Lulus
6	Fahmi Hidayat	87	16	80	183	87,14 286	Lulus
7	Ibnu Budi Santoso	74	16	90	180	85,71 429	Lulus
8	Icha Marseliana	74	15	55	144	68,57 143	Tidak Lulus
9	Indah Siti Nur Azizah	87	20	90	197	93,80 952	Lulus
10	Indri Dian Assari	87	20	90	197	93,80 952	Lulus
11	Lailatul Hasanah	74	11	65	155	73,80	Tidak Lulus

						952	
12	Lucky Satria Wijaya	87	15	85	187	89,04 762	Lulus
13	Mualif Nurrohman	87	15	85	187	89,04 762	Lulus
14	Muhammad Subhan Ghozali	87	17	100	204	97,14 286	Lulus
15	Nur Wahid Tirta Adji	87	15	60	162	77,14 286	Lulus
16	Ramadhanni Nanda Dirgantara	74	15	85	174	82,85 714	Lulus
17	Reiky Darwanto	74	15	80	169	80,47 619	Lulus
18	Revo Ganggawasa Utomo	74	17	70	161	76,66 667	Lulus
19	Sherenia Melati Sukma	74	16	80	170	80,95 238	Lulus
20	Stephani Rosanda	-	-	-	-	-	-
21	Yananda Shafira	87	15	80	182	86,66 667	Lulus
22	Zulfiandi Fatkhurrasyid	74	17	80	171	81,42 857	Lulus
23	Olive Chairunisa	74	16	65	155	74,28 571	Tidak Lulus

Nilai : Tugas+Diskusi+Ulangan =

2,1

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Materi Pokok : Asal-usul Nenek Moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid)

Kompetensi Dasar : 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah

3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).

4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan

Kkm : 75

Kelas / semester : X IIS 1

No	Nama	Penilaian			Jumlah	Nilai	Keterangan
		Tugas	Diskusi	Ulangan			
1	Aditya Gilang Saputra	67	16	100	183	87,142 86	Lulus
2	Aisyah Masitoh	87	23	95	205	97,619 05	Lulus
3	Alifah Efida Surya	74	20	65	160	76,190 48	Lulus
4	Ariq Harniadi	74	14	-	88	41,904 76	Tidak Lulus
5	Bungamoneterlita Febiviola	74	16	75	165	78,571 43	Lulus
6	Devita Savira Cindy Arizona	67	17	75	159	75,714 29	Lulus
7	Dita Sukma Wati	74	20	65	160	76,190 48	Lulus
8	Eka Ulfa Maulidia	74	14	75	163	77,619 05	Lulus
9	Fatah Maulana Zhulkifar	87	14	65	166	79,047 62	Lulus
10	Ferra Nadia Hertati	87	16	65	168	80	Lulus
11	Galih Mayangga	74	14	90	178	84,761 9	Lulus

12	Haris Panigoro	67	15	65	147	70	Tidak Lulus
13	Muhammad Aziz	67	15	100	182	86,666 67	Lulus
14	Muhammad Rafiq	74	14	100	188	89,523 81	Lulus
15	Okta Puji Priandy	87	15	90	192	91,428 57	Lulus
16	Retnawati	74	14	80	168	80	Lulus
17	Ricky Fajar Adi Putra	74	15	65	154	73,333 33	Tidak Lulus
18	Yunus Akyas	87	19	100	180	85,714 29	Lulus
19	Satrio Mulyo Nur R	87	18	75	180	85,714 29	Lulus
20	Julio Michael Inzagni	74	14	70	158	75,238 1	Lulus
21							
22							
23							

Nilai : Tugas+Diskusi+Ulangan =

2,1

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Materi Pokok : Asal-usul Nenek Moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid)

Kompetensi Dasar : 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah

3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).

4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan

Kelas / semester : X IIS 2

No	Nama	Penilaian			Jumlah	Nilai	Keterangan
		Tugas	Diskusi	Ulangan			
1	Akmal Akbar	74	18	90	182	86,66667	Lulus
2	Alyafara Herend Ramadhanty	74	14	70	158	75,2381	Lulus
3	Bagus Kurniawan	87	16	65	168	80	Lulus
4	Dharma Setiawan	74	14	85	173	82,38095	Lulus
5	Fandi Herjuna	87	14	70	171	81,42857	Lulus
6	Ifandito Ravenand Sukoco	74	15	70	159	75,71429	Lulus
7	Indra Bayu Wijanarko	87	18	75	180	85,71429	Lulus
8	Latifa Sarahwati	74	18	75	167	79,5238	Lulus

						1	
9	Mahfur Asrori	87	18	85	190	90,47619	Lulus
10	Meydhita Pratama Prisananda	74	14	-	88	41,90476	Tidak Lulus
11	Novia Rizkky Rahmawati	74	18	85	177	84,28571	Lulus
12	Nurtanio Prihantono	74	14	70	158	75,2381	Lulus
13	Permata Diti Ayuningtyas	87	18	100	205	97,61905	Lulus
14	Putri Dina Addifa	74	16	85	175	83,33333	Lulus
15	Ratna Zulfia	74	14	85	174	82,85714	Lulus
16	Rizky Ayunda Kusumawati	74	15	75	164	78,09524	Lulus
17	Rizqia Amanda Nabila Tunesa	87	14	100	201	95,71429	Lulus
18	Sinthya Tetyasih Suroso	87	16	100	198	94,28571	Lulus
19	Syahidallazi Aziz	74	14	75	163	77,61905	Lulus
20	Yohan Ardi Yanti Kusuma	87	14	95	196	93,33333	Lulus
21	Septiana Wulandari	74	15	75	164	78,09524	Lulus
22							
23							

Nilai : Tugas+Diskusi+Ulangan =

2,25

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 1 / Ganjil

Standart Kompetensi : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar : Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia

No.	Nama	Penilaian		
		Tugas Kelompok	Evaluasi (TTS)	Ulangan Harian
1.	Fathoni Ilham Rizqi	-	-	-
2.	Ade Septian Prasetyo	90	85	75
3.	Agung Krisna Saputra	-	-	-
4.	Ahmad Najib Mustaqim	85	90	73
5.	Aldi Kusuma Atmaja	85	85	85
6.	Aldino Wira Satriyana	85	90	75
7.	Anisa Farah Nabila	85	90	75
8.	Ardiyanto Priambada	85	100	70
9.	Ario Pamungkas	-	-	-
10.	Bagas Biantoro	85	100	60
11.	Bella Pretina Martha	85	90	75
12.	Diah Ayu Amelia	85	100	70
13.	Dias Suryatmoko	85	70	90
14.	Fachrizal Kurniawan Adhitama	-	-	-
15.	Febriana Nur Safitri	85	100	50
16.	Firanzha Ratri Maharani	85	90	75
17.	Gamal Aditya	95	100	75
18.	Girindra Dwi Antara	85	100	60
19.	Hanif Sulchan Wicaksono	70	60	60
20.	Irfan Kurniawan	85	85	76
21.	Janna Cendy Pertiwi	85	90	65
22.	Kevin Ali Ibrahim	60	60	73

Nilai Ulangan Harian I

Pelajaran : Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 1 / Ganjil

Standart Kompetensi : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar : Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia

KKM : 77

No.	Nama	Penilaian		Nilai	keterangan
		Total Skor	Rumus penilaian		
1.	Fathoni Ilham Rizqi	-	-	-	-
2.	Ade Septian Prasetyo	250	250 : 3	84	Tuntas
3.	Agung Krisna Saputra	-	-	-	-
4.	Ahmad Najib Mustaqim	248	248 : 3	83	Tuntas
5.	Aldi Kusuma Atmaja	255	255 : 3	85	Tuntas
6.	Aldino Wira Satriyana	250	250 : 3	84	Tuntas
7.	Anisa Farah Nabila	250	250 : 3	84	Tuntas
8.	Ardiyanto Priambada	255	255 : 3	85	Tuntas
9.	Ario Pamungkas	-	-	-	-
10.	Bagas Biantoro	245	245 : 3	81	Tuntas
11.	Bella Pretina Martha	235	235 : 3	78	Tuntas
12.	Diah Ayu Amelia	255	255 : 3	85	Tuntas
13.	Dias Suryatmoko	245	245 : 3	81	Tuntas
14.	Fachrizal Kurniawan Adhitama	-	-	-	-
15.	Febriana Nur Safitri	245	235 : 3	78	Tuntas
16.	Firanzha Ratri Maharani	250	250 : 3	84	Tuntas
17.	Gamal Aditya	270	270 : 3	90	Tuntas
18.	Girindra Dwi Antara	245	245 : 3	81	Tuntas
19.	Hanif Sulchan Wicaksono	190	190 : 3	63	Belum tuntas
20.	Irfan Kurniawan	246	246 : 3	82	Tuntas
21.	Janna Cendy Pertiwi	240	240 : 3	80	Tuntas
22.	Kevin Ali Ibrahim	193	193 : 3	64	Belum tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sumartinah, S.Pd
NIP :

Mahasiswa PPL

Adityo Tri Pratsoko
NIM: 11406244002

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 2 / Ganjil

Standart Kompetensi : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar : Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia

No.	Nama	Penilaian		
		Tugas Kelompok	Evaluasi	Ulangan Harian
23.	Kunto Hari Sakti	85	90	70
24.	Kusumaningtyas Handrani	60	86	85
25.	Luthfiardhi Dwi Nurrohman	-	-	-
26.	M. Rona Naharsamsyi	85	70	80
27.	Muhammad Bagus Saldi	85	75	80
28.	Nita M. Ralda	85	95	90
29.	Purnomo Yudo Nugroho	85	76	70
30.	Rahardi Aji Kurniawan	85	76	70
31.	Reno Yunanto	-	70	85
32.	Risal Nico Setyawan	85	70	65
33.	Risqi Chahya Pratama	85	75	80
34.	Rommy Nurcahya Saputra	85	75	80
35.	Singgih Danang Pamungkas	85	70	80
36.	Wahid Kurniati	85	90	75
37.	Yokhal Kemal Hirza	85	75	75
38.	Dicky Ichsan Pranoto	85	75	85
39.	Lia Firliana	85	80	80
40.	Gusti Ramadhany Sukma I. P.	85	70	70
41.	Intan Arum Pratiwi	-	-	-
42.	Adhi Yoga Saputra	85	70	90
43.				
44.				

NIP :

Analisis Nilai Ulangan Harian I

Pelajaran : Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 2 / Ganjil

Standart Kompetensi : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar : Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia

No.	Nama	Penilaian		Nilai	keterangan
		Total Skor	Rumus penilaian		
23.	Kunto Hari Sakti	245	245 : 3	81	Tuntas
24.	Kusumaningtyas Handrani	231	231 : 3	77	Tuntas
25.	Luthfiardhi Dwi Nurrohman	-	-	-	-
26.	M. Rona Naharsamsyi	235	235 : 3	78	Tuntas
27.	Muhammad Bagas Saldi	240	240 : 3	80	Tuntas
28.	Nita M. Ralda	270	270 : 3	90	Tuntas
29.	Purnomo Yudo Nugroho	231	231 : 3	77	Tuntas
30.	Rahardi Aji Kurniawan	231	231 : 3	77	Tuntas
31.	Reno Yunanto	155	155 : 3	51	Belum tuntas
32.	Risal Nico Setyawan	222	222 : 3	74	Tuntas
33.	Risqi Chahya Pratama	240	240 : 3	80	Tuntas
34.	Rommy Nurcahya Saputra	240	240 : 3	80	Tuntas
35.	Singgih Danang Pamungkas	235	235 : 3	78	Tuntas
36.	Wahid Kumiati	250	250 : 3	83	Tuntas
37.	Yokhal Kemal Hirza	235	235 : 3	78	Tuntas
38.	Dicky Ichsan Pranoto	245	245 : 3	81	Tuntas
39.	Lia Firliana	245	245 : 3	81	Tuntas
40.	Gusti Ramadhany Sukma I. P.	225	225 : 3	75	Belum tuntas
41.	Intan Arum Pratiwi	-	-	-	-
42.	Adhi Yoga Saputra	245	245 : 3	81	Tuntas
43.					
44.					

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sumartinah, S.Pd
NIP :

Mahasiswa PPL

Adityo Tri Pratsoko
NIM: 11406244002

